

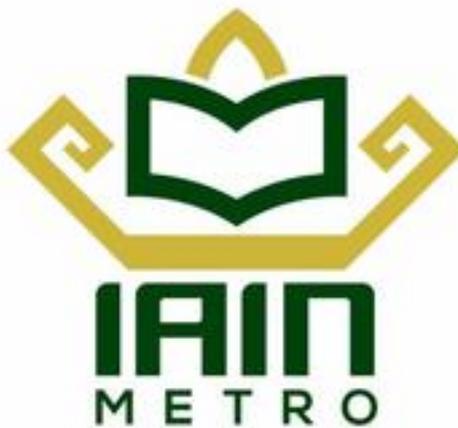
SKRIPSI

**PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU PAI TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA SDN 4 LABUHAN MARINGGAI
LAMPUNG TIMUR**

Oleh :

ANNISA ZAL SABILLA

1801011017



Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

TAHUN 1444 H / 2022 M

**PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU PAI TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA SDN 4 LABUHAN MARINGGAI
LAMPUNG TIMUR**

Diajukan untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelajar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

ANNISA ZAL SABILLA

1801011017

Pembimbing I : Dr.Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

TAHUN 1444 H / 2022 M

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU PAI
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SDN 4
LABUHAN MARINGGAI LAMPUNG TIMUR

Nama : Annisa Zal Sabilla

NPM : 1801011017

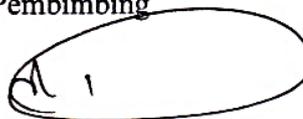
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Metro

Metro, 14 Desember 2022
Pembimbing



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP: 197307101998031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Sidang Munaqosyah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Annisa Zal Sabilla
NPM : 1801011017
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU PAI
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SDN 4
LABUHAN MARINGGAI LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 15 Desember 2022

Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 197307101998031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0015/11.28.1/D/PP.00.9/01/2022

Skripsi dengan judul: PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU PAI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SDN 4 LABUHAN MARINGGAI LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: Annisa Zal Sabilla, NPM. 1801011017, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/22 Desember 2022.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si

Penguji I : Drs. M. Ardi, M.Pd

Penguji II : Muh. Badarudin, M.Pd.I

Sekretaris : Ayyesha Dara Fayola, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Drs. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 196206121989031006

ABSTRAK

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU PAI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SDN 4 LABUHAN MARINGGAI LAMPUNG TIMUR

OLEH

ANNISA ZAL SABILLA

Motivasi belajar merupakan suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia bergerak hatinya untuk bertindak melakukan suatu sehingga dalam mencapai hasil atau tujuan tertentu. Motivasi adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang menghasilkan perubahan perilaku, sehingga mampu melakukan hal-hal yang tidak dapat dilakukan sebelumnya. Motivasi muncul dalam diri individu sebagai suatu kekuatan untuk mendorong tercapainya tujuan. Oleh karena itu keterampilan mengajar guru saat kegiatan pembelajaran yang baik akan meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga siswa memiliki antusias atau minat yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil prasurvei yang penulis lakukan dapat di kemukakan bahwa masih terdapat kesenjangan dalam proses pembelajaran yang terjadi, hal ini dapat terlihat dari beberapa siswa motivasi belajarnya kurang. Adapun rumusan masalah yang dapat penulis ajukan dalam penelitian ini adalah “Apakah ada Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru PAI terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN 4 Labuhan Maringgai Lampung Timur?”. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN 4 Labuhan Maringgai Lampung Timur.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode angket dan metode dokumentasi. Metode angket digunakan untuk memperoleh informasi/data dari responden, jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang jawabannya sudah disediakan. Metode angket digunakan untuk memperoleh data variabel X dengan 15 item pertanyaan dan 15 item pertanyaan pula untuk memperoleh data variabel Y. Teknik analisis data dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment*.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh Keterampilan Mengajar Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN 4 Labuhan Maringgai”. Adapun populasi pada penelitian ini berjumlah 70 siswa dari kelas 3,4 dan 5, sedangkan sampel pada penelitian ini berpedoman pada jika populasi kurang dari 100 maka diambil semua.

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data dengan rumus korelasi Product Moment yang berhasil dikumpulkan, maka dalam penelitian ini ditunjukkan nilai r hitung sebesar -0,057. Dapat diketahui bahwa r hitung sebesar -

0,057 dan r_{tabel} sebesar 0,235 dengan taraf signifikansi 5%, artinya $r_{hitung} < r_{tabel}$ (lebih kecil), maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan (H_0) diterima. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN 4 Labuhan Maringgai Lampung Timur.

Kata Kunci : *Keterampilan Mengajar Dan Motivasi Belajar*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Annisa Zal Sabilla
NPM : 1801011017
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Metro, 15 Desember 2022

Yang Menyatakan



Annisa Zal Sabilla

NPM. 1801011017

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ



Artinya : Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹

¹ Qs. Al Mujaadilah : 11

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangan, karya sederhana ini akan penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orangtuaku tercinta, Ayahanda Agus Setiawan dan Ibunda Siti Zubaidah yang telah mengasuh, membimbing, mendidik dan membesarkan dengan penuh kasih sayang, keikhlasan serta senantiasa mendoakan demi keberhasilan studiku
2. Dosen pembimbing Bapak Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si yang telah memberikan bimbingan kepada saya hingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Segenap Bapak dan Ibu Dosen IAIN Metro yang telah memberikan Ilmunya.
4. Teruntuk adik perempuan dan adik laki laki ku Azka Mei Zahara dan Zainullah Azhar yang telah memberikan semangat dan ikhlas mendoakanku agar dapat menyelesaikan studiku dengan baik
5. Teruntuk Patnerku Ali Hasan yang telah membantu dan memberikan semangat dalam proses studiku
6. Semua teman-teman dan sahabat yang telah memberikan dukungan, motivasi, kritik dan saran dalam penyelesaian
7. Almamater Tercinta IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah berkat rahmat Allah SWT. Sampai saat ini penulis senantiasa dalam lindungan-Nya. Berkat petunjuk serta hidayah-nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN 4 Labuhan Maringgai Lampung Timur” kemauan dan kemampuan penulis yang tidak lepas dari bantuan dan bimbingan beberapa pihak.

Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Prodi PAI, Bapak Dr.Muhtar Hadi selaku pembimbing yang telah memberi arahan dan bimbingannya. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Sumardi, S.Pd selaku Kepala SD Negeri 4 Labuhan Maringgai Lampung Timur yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.

Besar harapan penulis semoga segala bantuan bapak dan ibu pembimbing yang diberikan menjadi amal dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca semuanya.

Metro, 12 November 2022



Annisa Zal Sabilla
NPM. 1801011017

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Keterampilan Mengajar Guru	10
1. Pengertian Keterampilan Mengajar	10
2. Macam-macam Keterampilan Mengajar	13
B. Motivasi Belajar	23
1. Pengertian Motivasi	23
2. Fungsi Motivasi	25

3. Pengertian Belajar	26
4. Jenis-Jenis Motivasi Belajar	27
5. Indikator Motivasi Belajar	29
C. Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar ...	32
D. Kerangka Konseptual Penelitian	33
E. Hipotesis Penelitian	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	36
B. Definisi Operasional Variabel	37
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	38
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Instrumen Penelitian	44
F. Teknik Analisis Data	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	49
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	49
a. Sejarah Berdirinya SDN 4 Labuhan Maringgai Lampung Timur	49
b. Profil SDN 4 Labuhan Maringgai Lampung Timur	50
c. Visi Misi dan Tujuan SDN 4 Labuhan Maringgai Lampung Timur	51
d. Keadaan Peserta Didik SDN 4 Labuhan Maringgai Lampung Timur	52
e. Keadaan Guru dan Karyawan SDN 4 Labuhan Maringgai Lampung Timur	52
f. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 4 Labuhan Maringgai Lampung Timur	53
g. Struktur Kepengurusan SDN 4 Labuhan Maringgai Lampung Timur	53

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	54
3. Uji Hipotesis	60
B. Pembahasan	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN -LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Hasil Belajar Siswa SDN 4 Labuhan Maringgai Lampung Timur..	5
Tabel 2	Jumlah Populasi Siswa SDN 4 Labuhan Maringgai Lampung Timur	39
Tabel 3	Kisi-kisi Instrumen Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa	44
Tabel 4	Skor Alternatif Jawaban	45
Tabel 5	Periodesasi Kepala Sekolah SDN 4 Labuhan Maringgai Lampung Timur	48
Tabel 6	Data Peserta Didik SDN 4 Labuhan Maringgai Lampung Timur Tahun Pelajaran 2021/2022	51
Tabel 7	Data Guru SDN 4 Labuhan Maringgai Lampung Timur	51
Tabel 8	Tabulasi Data Hasil Angket Keterampilan Mengajar Guru (X)	54
Tabel 9	Tabulasi Data Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa	56
Tabel 10	Hasil Uji Normalitas dengan SPSS	59
Tabel 11	Hasil Uji Homogenitas dengan SPSS	60
Tabel 12	Hasil Uji Hipotesis	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi SDN 4 Labuhan Maringgai Lampung Timur	53
--------------------------------------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Balasan Izin Pra Survey
Surat Bimbingan Skripsi
Surat Tugas
Surat Izin Research
Surat Balasan Izin Research
Surat Bebas Pustaka
Surat Bebas Pustaka Prodi
Outline
Alat Pengumpul Data
Analisis Data Uji Validitas
Analisis Data Hasil Uji Reliabilitas
Kartu Bimbingan
Dokumentasi
Hasil Turnitin
Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses pengembangan dan pembentukan karakter dan pola pikir seseorang melalui tuntunan dan petunjuk yang tepat disepanjang kehidupan seseorang mulai dari pembentukan karakter, pola pikir, pengetahuan dan lain sebagainya, dengan melakukan berbagai cara dan metode.² Kegiatan pendidikan di sekolah merupakan salah satu jenjang pendidikan formal yang posisinya adalah sebagai pendidikan kedua setelah pendidikan keluarga ayah dan ibu yang di rumah dimana mereka memiliki tugas untuk membentuk dan menmpa seorang anak berdasarkan kapasitas anak dalam pengetahuan yang di miliki oleh anak tersebut agar dapat berguna di dalam lingkungan masyarakat nantinya. Upaya itu akan berhasil apabila dalam proses pembelajaran anak tersebut selalu termotivasi dalam belajarnya dan dapat memperoleh pengetahuan yang akan berguna nantinya.

Dengan adanya pendidikan memudahkan manusia untuk memuntut ilmu, seperti yang telah kita pahami bahwasannya menuntut ilmu adalah wajib, dan Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang ingin menuntut dan mencari ilmu, seperti dalam surat Q.S Al- Mujadalah 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Artinya :

² Chomaidi, Salamah, *Pendidikan dan Pengajaran Strategi Pembelajaran Sekolah* (Jakarta: PT Grasindo, 2018), 2.

”Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan” (Q.S Mujjadallah:11).³

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan untuk menjadi iman yang mulia dan untuk mencapai derajat yang tinggi dihadapan Allah SWT. Dalam ayat tersebut juga dijelaskan bahwa Allah SWT akan mengangkat derajat orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan luas dan memiliki keimanan yang tinggi.

Motivasi belajar adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang secara sadar yang berpengaruh pada tingkah laku seseorang yang berorientasi untuk mencapai tujuan dan keinginan yang titik-titik dan melakukan hal-hal yang tidak pernah dilakukan sebelumnya motivasi yang muncul dalam diri seseorang menjadikan timbulnya kekuatan untuk mencapai tujuan atau cita-cita seseorang.⁴

Guru merupakan tenaga pendidik yang tugasnya memberikan pengarahan kepada siswa agar senantiasa terus mengembangkan kemampuan siswa secara maksimal dengan cara melakukan pembelajaran yang kondusif dan efektif kegiatan pendidikan yang paling penting dan utama yaitu saat kegiatan pembelajaran atau kegiatan pentransferan ilmu pengetahuan yang dimiliki guru untuk peserta didik.

³ Qs. Al-Mujjadallah(58): 11

⁴ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Cet.Ke-23, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2007), 71.

Guru sebagai tenaga pendidik harus memiliki beberapa kompetensi atau kemampuan yang harus dimiliki untuk terwujudnya tujuan pendidikan secara maksimal. Salah satunya yaitu kompetensi profesional guru yang bisa memaksimalkan tugas-tugas dari seorang guru.⁵

Guru juga sebagai tenaga profesi harus memiliki beberapa kompetensi yang wajib dimiliki diantaranya yaitu kompetensi pedagogik guru, kompetensi kepribadian guru, kompetensi profesional guru, dan kompetensi dalam bersosial di masyarakat.⁶

Guru sebagai tenaga pendidik juga harus memiliki keterampilan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Keterampilan mengajar guru sangat berpengaruh terhadap tercapainya tujuan pendidikan. Guru yang terampil dalam kegiatan belajar akan memberikan dampak yang positif bagi anak didiknya. Keterampilan guru dapat dibuktikan dengan melihat kegiatan pembelajaran dalam membuka pelajaran.

Oleh karena itu keterampilan guru saat kegiatan pembelajaran sangat penting untuk dilaksanakan. Kegiatan pembelajaran yang baik akan meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga siswa memiliki antusias atau minat yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Hal ini sangat lumrah karena motivasi belajar yang akan dicapai oleh anak didik sangat dipengaruhi oleh keterampilan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran berdasarkan

⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, cet. ke-7 (Jakarta: Kencana, 2010), 18.

⁶ Jejen Mustafah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, cet. Ke-5 (Jakarta: Kencana, 2011), 30.

pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kemampuan dan keterampilan guru yang baik akan mempengaruhi minat dan motivasi belajar anak dan akan memaksimalkan tujuan pendidikan secara maksimal.

Berdasarkan uraian di atas, maka asumsi dasar sementara yang dapat penulis ambil adalah bahwa adanya keterampilan guru yang baik yang dimiliki oleh guru dalam kegiatan belajar maka motivasi belajar yang dicapai siswa juga akan tinggi.

Berdasarkan data survei yang dilakukan peneliti dengan melakukan observasi dan wawancara di Sd N 4 Labuhan permasalahan yang terjadi adalah Banyak siswa yang terlihat tidak bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran banyak yang malas dan sangat pasif saat kegiatan pembelajaran banyak yang membuat kegaduhan saat pembelajaran selain itu juga dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang sangat rendah.⁷

Hasil observasi yang didapatkan oleh peneliti yang diamati saat kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti menemukan beberapa permasalahan yakni terkait rendahnya motivasi belajar siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung, guru kurang variasi dalam menyampaikan materi sehingga menyebabkan siswa malas dan bosan belajar guru menggunakan metode yang monoton sehingga siswa bosan dan tidak memperhatikan penjelasan dan materi yang disampaikan guru.

⁷ Hasil wawancara dengan ibu inti mayasari guru Sd N 4 Labuhan Maringgai

Dengan demikian, hal tersebut dikuatkan dengan data hasil pra survey yang dilakukan disekolah tersebut. adapun data tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Belajar Siswa SDN 4 Labuhan Maringgai Lampung Timur

Kelas	KKM	Nilai <75	Nilai >75	Jumlah Siswa
4	75	12	13	25
5	75	10	11	21
6	75	14	10	24
Jumlah Siswa		36	34	70

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat dari capaian hasil belajar siswa disekolah tersebut sangat jauh dari hasil belajar yang optimal. Tabel diatas menunjukkan nilai ujian Tengah semester mata pelajaran PAI dari 70 siswa hanya ada 34 peserta didik yang mencapai kriteria KKM. Hal ini harus diperhatikan oleh para guru sebab terdapat ketidak seimbangan saat kegiatan pembelajaran seharusnya guru mampu memberikan dorongan atau rangsangan yang membuat siswa semangat belajar baik melalui pemilihan metode strategi dan semua keterampilan yang membuat siswa tidak bosan Hal ini dikarenakan tingginya motivasi belajar anak akan mempengaruhi hasil belajar anak Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui lebih lanjut dan memilih peneliti dengan judul “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN 4 Labuhan Maringgai Lampung Timur”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang sudah dipaparkan maka Dalam penelitian ini dapat diidentifikasi yaitu:

1. Rendahnya motivasi belajar yang menyebabkan siswa malas belajar dan menyebabkan tidak semangat belajar
2. Siswa kurang aktif dan kurang antusias saat kegiatan pembelajaran.
3. Kurangnya keterampilan guru saat kegiatan pembelajaran baik dalam memilih metode strategi pembelajaran

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan dalam penelitian perlu dibatasi agar pemahaman lebih terfokuskan. Maka dapat diketahui beberapa permasalahan, tetapi pada penelitian ini yang dipermasalahkan hanya terfokuskan pada :

1. Keterampilan Mengajar Guru PAI terhadap motivasi belajar siswa SDN 4 Labuhan Maringgai Lampung Timur
2. Keterampilan mengajar dan Motivasi Belajar siswa pada penelitian ini hanya terfokuskan plada guru mata pelajaran PAI dan seluruh siswa kelas 4,5, dan 6
3. Keterampilan Mengajar pada penelitian ini hanya tertuju pada guru mata pelajaran PAI

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang sudah dipaparkan maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah ada pengaruh keterampilan mengajar guru PAI terhadap motivasi belajar siswa SDN 4 Labuhan Maringgai Lampung Timur”?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui keterampilan guru PAI SDN 4 Labuhan Maringgai Lampung Timur saat kegiatan pembelajaran
- b. Untuk mengetahui motivasi belajar yang siswa SDN 4 Labuhan Maringgai Lampung Timur
- c. Untuk mengetahui Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru PAI terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN4 Labuhan Maringgai Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sumber informasi bagi siswa agar selalu mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik.
- b. Sumber informasi dan rujukan bagi para guru saat menemukan masalah terkait rendahnya motivasi belajar siswa.

F. Penelitian Relevan

Penelitian melakukan kajian terhadap skripsi-skripsi untuk dijadikan bahan rujukan, diantaranya yaitu

1. Skripsi Saudari Witri Lina Sari, Mahasiswi Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan Judul “Keterampilan Mengajar Guru pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kota Bengkulu”. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa keterampilan mengajar guru pendidikan agama islam sangat berpengaruh untuk menumbuhkan semangat dalam proses belajar dan kurang menerapkan keterampilan mengajar sehingga monoton dan membosankan. Persamaan penelitian skripsi Witri Lina Sari dengan penulis adalah melakukan penelitian untuk mengetahui keterampilan mengajar guru PAI. Sedangkan perbedaanya yaitu pada penelitian saudari Witri Lina Sari lebih menekankan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sedangkan peneliti lebih memfokuskan pada “keterampilan megajar yang guru miliki untuk menumbuhkan motivasi pada siswa”.⁸
2. Skripsi saudari Khusnul Khotimah, Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTS Ma’arif 13 Hargomulyo Lampung Timur”. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa keterampilan mengajar guru mempengaruhi motivasi belajar siswa, karena keterampilan mengajar

⁸ Witri Lina Sari, *Keterampilan Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kota Bengkulu* (Bengkulu, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019)

sangat diperlukan untuk menumbuhkan motivasi belajar seorang siswa sehingga mereka dapat semangat untuk belajar. Persamaan penelitian skripsi Khusnul Khotimah dengan penulis adalah jenisnya yaitu penelitian Kuantitatif. Sedangkan perbedaanya yaitu, pada penelitian saudari Khusnul Khotimah ini meneliti pada mata pelajaran Aqidah Akhlak sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan terfokus pada “Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam secara umum”.⁹

⁹ Khusnul Khotimah, *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Mts Ma'arif 13 Hargomulyo Lampung Timur* (Lampung, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2017)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Keterampilan Mengajar Guru

1. Pengertian Keterampilan Mengajar

Berdasarkan UU No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1, guru adalah guru profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan guru menengah.¹

Sementara itu, tenaga guru tugas utama adalah mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan melalui pendidikan dan penelitian. Oleh sebab itu seorang guru harus memiliki Tujuan pendidikan yang sesuai dengan poksi yang tepat. Kemampuan yang harus dimiliki oleh guru salah satunya adalah keterampilan dalam mengajar, keterampilan dalam mengajar ini harus wajib dimiliki setiap guru karena seorang calon guru dikatakan siap menjadi pendidik apabila guru tersebut memiliki keterampilan dalam mengajar.

Salah satu kemampuan dasar yang dimiliki oleh guru adalah keterampilan dalam mengajar. kemampuan mengajar tersebut dipergunakan untuk menarik perhatian para peserta didik agar mereka dapat semangat dalam melakukan pembelajaran . kemampuan dalam keterampilan mengajar ini adalah suatu bekal yang harus dimiliki oleh

¹ Fitri Siti Sundari, Dkk *Keterampilan Dasar Mengajar*, (Bogor: Universitas Pakuan, 2020).

seorang guru guna untuk dipergunakan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengajar. Kemampuan dasar dalam keterampilan mengajar ini adalah untuk mencapai suatu tujuan dalam pengajaran.²

Pengertian keterampilan mengajar guru yaitu kemampuan menspesifikasi tujuan performasi, kemampuan mendiagnosa murid, keterampilan memiliki strategi pembelajaran, kemampuan dalam berinteraksi dengan murid dan keterampilan menilai efektifitas pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses yang kompleks, tidak hanya sekedar menyampaikan materi dari pendidik kepada peserta didik. Banyak sekali kegiatan yang harus dilakukan, terutama bila menginginkan hasil belajar yang sesuai dengan keinginan dan hasil belajar yang lebih baik kepada peserta didik. Ali mengartikan belajar sebagai "segala upaya yang disengaja dalam rangka memberikan kemungkinan bagi siswa untuk terjadinya proses belajar sesuai dengan tujuan yang dirumuskan". Nasution memberikan definisi belajar yang lengkap yaitu mengajar adalah menanamkan pengetahuan kepada anak, mengajar adalah menyampaikan kebudayaan pada anak, dan mengajar adalah suatu aktivitas mengorganisir atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghunugkan dengan anak sehingga terjadi proses belajar.³

Berdasarkan pendapat para ilmuan yang diatas, maka disimpulkan bahwa pengertian keterampilan mengajar adalah keterampilan yang berkaitan pada semua aspek kemampuan yang dimiliki oleh guru yang berkaitan dengan berbagai tugas guru yang berbentuk keterampilan yang memberikan rangsangan dan motivasi kepada peserta didik agar melaksanakan tugas yang diberikan kepada siswa untuk melaksanakan aktivitas guru adalah keterampilan dalam membimbing, mengarahkan,

² Qemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 175.

³ Mas Roro Diah Wahyu Lestari, *keterampilan dasar mengajar sekolah dasar*, (Jakarta: Universitas Muhammadiyah jakarta, 2018), 200

membangun, siswa dalam belajar agar mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan secara signifikan dan terpadu.

Keterampilan dasar mengajar merupakan keterampilan umum sebagai bekal utama dalam pelaksanaan tugas profesional yang mengacu atau merujuk kepada konsep pendekatan kompetensi dari LPTK (Lembaga Pendidikan dan Tenaga Pendidikan) (Alma,dkk,2009:22).⁴

Keterampilan mengajar tersebut mutlak harus dikuasai oleh setiap guru, pada bidang studi apapun agar dapat menjadi bekal dalam mengajar. Keterampilan dalam mengajar sangat diperlukan karena pembentukan penampilan guru yang baik diperlukan keterampilan dasar. Keterampilan dasar harus dimiliki oleh setiap individu pendidik untuk menjadi seorang guru yang profesional. Keterampilan mengajar adalah modal utama yang harus dimiliki setiap guru untuk mencapai hasil yang diinginkan dan menghasilkan pendidik yang berkualitas dalam berbagai macam hal.

Keterampilan dasar mengajar (*Teaching Skill*) adalah kemampuan atau keterampilan yang berifat khusus (*most specific instructional behaviors*) yang harus dimiliki oleh guru, dosen, instruktur, atau widyaiswara agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien dan profesional..

Ada beberapa keterampilan mengajar Atau kemampuan yang sangat mendasar yang harus dimiliki oleh guru dalam melaksanakan semua tugasnya. Dalam melakukan kegiatan pembelajaran, ada kemampuan pokok yang harus dimiliki dan diterapkan oleh guru, yaitu:

- a. Guru mampu menguasai semua materi pembelajaran yang hendak diajarkan kepada peserta didik (*what to teach*).

⁴ Usman M.Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya)

- b. Guru harus mampu menguasai metode atau cara dan strategi untuk menyampaikan materi pelajaran yang diampunya (*how to teach*)⁵.

Keterampilan dasar mengajar termasuk kedalam aspek *how to teach* bagaimana cara membelajarkan nya kepada peserta didik. Keterampilan dasar mengajar mutlak harus dimiliki oleh seorang guru, karena keterampilan dasar mengajar memberikan pengertian lebih kepada peserta didik dalam mengajar. Mengajar pula bukan hanya sekedar menyampaikan materi saja, melainkan menyangkut pada aspek yang lebih luas seperti pembinaan sikap, emosional karakteristik, kebiasaan, dan nilai-nilai yang lainnya.⁶

2. Macam-macam Keterampilan Mengajar

Keterampilan mengajar guru harus sudah mengikuti semua kegiatan-kegiatan pelatihan yang digunakan untuk meningkatkan kualitas guru yang berkaitan dengan keterampilan dasar melakukan kegiatan pembelajaran.⁷ Guru memiliki 7 aspek, yaitu keterampilan memberikan pertanyaan, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan menciptakan variasi, keterampilan memberikan penjelasan, keterampilan mengawali dan mengakhiri kegiatan pembelajaran, keterampilan mengatur dan memberikan bimbingan dalam kelompok kecil dan individu, dan keterampilan mengatur kelas.

⁵ Saragih, A.hasan, *Kompetensi Minimal Seorang Guru Dalam Mengajar*, (Medan: Jurnal Tabularasa,2016). ISSN 1693-7732.

⁶ Hamka Abdul Aziz, *Karakter Guru Profesional*, (Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2012), 21

⁷ Mas Roro Diah Wahyu Lestari.202

a. Keterampilan Bertanya

Keterampilan bertanya merupakan salah satu komponen penting untuk dikuasai oleh seorang guru, keterampilan bertanya merupakan suatu unsur yang selalu ada dalam proses komunikasi pembelajaran,⁸ dikarenakan melalui keterampilan mengajar tersebut guru dapat menciptakan suatu suasana pembelajaran yang lebih bermakna tidak terkesan monoton.

Komponen dalam keterampilan bertanya ini memiliki enam dasar, yaitu penggunaan kalimat dalam setiap pertanyaan singkat dan jelas, pemberian acuan pada setiap pertanyaan, pemindahan giliran pada setiap penanya, penyebaran pertanyaan kepada peserta didik lainnya, pemberian waktu berfikir kepada peserta didik dalam menjawab pertanyaan yang diajukan, dan pemberian tututan dalam menjawab pertanyaan yang telah diajukan.⁹ Kemudian empat komponen lanjutan dalam keterampilan bertanya, yaitu perubahan tuntutan kognitif dalam menjawab setiap pertanyaan, pengaturan urutan pertanyaan yang ingin dijawab, penggunaan pertanyaan yang dilakukan secara acak, dan peningkatan terjadinya interaksi (penambahan dalam setiap jawaban yang sudah dijawab dari peserta didik satu kepeserta didik lainnya). Dengan demikian keterampilan bertanya ini tidak hanya berpusat pada guru saja melainkan bisa menjadi suatu interaksi atau diskusi kecil peserta didik untuk

⁸ Sardiman A.M, *Inteaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Cet 22 (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada,2014),76.

⁹ Sudarwan Danim,*Profesi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta cv,2013),18.

menjawab pertanyaan yang telah diajukan sehingga suasana dikelas pada saat dilakukannya proses pembelajaran tidak membosankan karena siswa pun ikut aktif disebabkan dalam proses belajar peserta didik berkomunikasi secara dua arah tidak berpusat pada satu arah saja.¹⁰

b. Keterampilan Memberikan Penguatan

Keterampilan memberikan penguatan yaitu kemampuan guru yang dapat dilakukan dengan cara memberikan kata-kata atau memberikan contoh perbuatan yang memiliki tujuan untuk menarik perhatian peserta dalam kegiatan pembelajaran. Hamzah B Uno mengemukakan bahwa memberikan penguatan yaitu salah satu keterampilan yang digunakan untuk mengarahkan siswa untuk memberikan dorongan, balikan atau respon, atau memberikan timbal balik kepada siswa yg aktif dalam kegiatan pembelajaran, agar siswa lebih bersemangat karena merasa diberikan apresiasi dari guru.¹¹

Ketrampilan memberikan penguatan memberikan dampak positif bagi siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung dengan dengan beberapa tujuan, diantaranya yaitu:

1. Meningkatkan perhatian dan respon siswa saat kegiatan pembelajaran.

¹⁰ Nur Aeni Hasanah, *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Sistem Kearsipan Pada Siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkentoran Smk Negeri 2 Pekalongan*, (Semarang:Universitas Negeri Semarang, 2010).19

¹¹Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, Cet, Ke-1, (Jakarta:Kencana,2001), 30

2. Memberikan rangsangan dan meningkatkan minat belajar siswa pada saat dilaksanakannya pembelajaran
3. Meningkatkan kegiatan pembelajaran agar maksimal serta memberikan pembinaan akhlak siswa agar menjadi siswa yg produktif.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan memberikan Keterampilan memberikan penguatan adalah keterampilan yang dapat dilakukan dengan menggunakan kata-kata atau bisa dengan perbuatan yang bertujuan untuk menarik perhatian para peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Menurut Hamzah B.Uno. Keterampilan memberikan penguatan merupakan keterampilan yang mengarahkan untuk memberikan suatu dorongan, tanggapan, atau hadiah bagi siswa yang mengikuti pelajaran agar siswa merasa di hormati dan diperhatikan dalam proses pembelajaran tersebut.

c. Keterampilan Mengadakan Variasi

Hal tersebut dilakukan guna mengurangi kejenuhan yang disebabkan pada saat proses belajar mengajar cara penyajian kegiatan pembelajaran tersebut monoton sehingga mengakibatkan perhatian, motivasi, minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dikelas yang diberikan oleh guru menurun.¹² Oleh karena itu, perlu diadakannya keanekaragaman atau variasi pada saat proses kegiatan belajar

¹² Uzer Usman Menjadi Guru Profesional, 85

mengajar. Keterampilan dalam memberikan variasi ini ada beberapa aspek-aspeknya, jika seorang guru telah memiliki aspek-aspek tersebut, maka seorang guru akan menguasai secara maksimal dalam keterampilan variasi. Komponen tersebut adalah keterampilan dalam mengajar guru, variasi dalam menggunakan media dan bahan-bahan ajar lainnya, dan variasi pada pola interaksi dalam kegiatan siswa didalam kelas.¹³

d. Keterampilan Menjelaskan

Menjelaskan yaitu bentuk penyajian informasi yang diberikan secara lisan. Dengan penyusunan yang disusun secara sistematis yang urut digunakan untuk menunjukkan adanya korelasi atau hubungan antara satu dengan yang lainnya. Kegiatan “menjelaskan” memberikan kemudahan untuk para siswa agar dapat mengetahui rancangan, hukum, prosedur, yang obyektif, membimbing siswa agar dapat memahami pertanyaan, meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, dan memberikan kesempatan agar siswa dapat menghayati proses penalaran agar dapat menghasilkan feedback pemahaman siswa itu sendiri.¹⁴ Bilamana seorang guru dapat memahami keterampilan dalam menerangkan maka guru akan lebih mudah dalam mengatur waktu untuk penyajian materi, dan waktu tersebut akan lebih maksimal.

¹³ Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, 86

¹⁴ Witri Lina Sari, *keterampilan mengajar guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah menengah atas negeri 4 kota Bengkulu*, hlm 32

Penjelasan secara runtut dan sistematis akan meringankan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan dan dapat memperluas pengetahuan siswa dalam pemahaman materi yang telah disampaikan guru. Keterampilan menjelaskan tidak hanya melulu guru saja yang menjelaskan, namun guru bisa membuat suasana kelas tersebut agar terlihat tidak monoton contohnya setelah guru menjelaskan guru mengajak siswa berinteraksi seperti bertanya pada penjelasan yang telah disampaikan atau menjelaskan kembali apa yang telah disampaikan namun harus dengan keadaan yang rileks tidak tegang agar siswa dapat memahami apa yang telah guru sampaikan, dan secara otomatis siswa tersebut akan memperhatikan guru pada saat guru sedang menjelaskan. Perlu dipahami pula sumber pengetahuan awal siswa adalah penjelasan guru itu tersebut.¹⁵

e. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

1) Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran yaitu kegiatan awal yg dilakukan oleh guru saat hendak melakukan atau memulai kegiatan pembelajaran dengan tujuan untuk menciptakan kondisi bagi siswa untuk mengembangkan atau meningkatkan mental siswa agar guru mampu memusatkan perhatian siswa dengan tujuan siswa bisa terfokus pada apa yang hendak dipelajari, dan kegiatan tersebut diharapkan bisa mengondisikan siswa agar bisa menciptakan

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Interaksi Edukatif*, (jakarta: Bineka Cipta 1997), 129.

pembelajaran yang kondusif dan efektif. Beberapa komponen yang harus dilakukan saat membuka pelajaran yaitu menarik atau memusatkan perhatian siswa, memberikan motivasi kepada siswa, memberikan acuan kepada siswa, dan memberikan contoh yang berkaitan dengan materi yang hendak dipelajari.¹⁶

Kalimat awal yang diucapkan oleh seorang guru adalah proses keberhasilan jalannya sebuah pelajaran. Tercapainya sebuah pelajaran adalah tergantung metode pelajaran yang diberikan oleh guru diawal pelajaran. Seluruh rencana dan kegiatan yang dilakukan sebelum proses belajar mengajar adalah sebuah tolak ukur berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar. Sebuah rencana pelajaran yang ingin disampaikan dapat tidak berguna apabila seorang guru gagal dalam memperkenalkan pelajaran tersebut.

2) Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran adalah kegiatan akhir yang dilakukan seorang guru untuk mengakhiri sebuah proses belajar mengajar. Jangan akhiri pelajaran secara tiba-tiba. Penutup pelajaran harus dipertimbangkan sebaik mungkin agar sesuai. Guru perlu mempersiapkan closing yang baik dan tidak tergesa-gesa.

Jangan lupa sertakan doa pada saat ingin ditutupnya pelajaran. Komponen-komponen dan prinsip-prinsip yang perlu

¹⁶ Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, 42

diketahui dalam keterampilan menutup pelajaran ini adalah merangkum materi yang telah dipelajari. Sebagai penutup guru hendaknya memberikan sebuah ringkasan materi yang telah disampaikan.¹⁷ Ringkasan materi sudah tidak lagi seperti diskusi kelas atau penyampaian secara garis besar, namun berisikan tentang ringkasan hal-hal yang telah disampaikan selama jam pelajaran dengan menaekannya fakta dasar pelajaran tersebut, dan memberikan sedikit rencana pelajaran yang akan dilakukan pada pembelajaran berikutnya. Sebab waktu penutup pelajaran adalah saat yang tepat untuk menyampaikan rencana pelajaran yang akan di laksanakan pada saat belajar mengajar berikutnya.¹⁸

Guru pula dapat memberikan kilasan materi pelajaran untuk pertemuan berikutnya. Diharapkan pada kegiatan ini dapat merangsang kegiatan belajar mereka. Sebelum kelas dibubarkan, ucapkanlah pelajaran yang akan dipelajari pada saat pertemuan yang akan mendatang dan kemukakan lah rencana-rencana dimana murid dapat mengambil bagian dalam pelajaran mendatang. Oleh karena itu biarkan murid pada saat pelajaran yang telah selesai mereka dengan suatu pertanyaan dan pernyataan yang mengesankan, guna untuk menumbuhkan semangat ,minat dan rasa ingin tahu mereka tentang materi yang akan dipelajari pada saat

¹⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, hlm 42

¹⁸ Marno dan Idris, *Strategi dan Metode Pengajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz media Group, 2009), 141.

pertemuan selanjutnya. Guru tentu ingin murid-murid kembali dengan penuh semangat.

f. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil

Diskusi kelompok yaitu sebuah proses yang memiliki aturan yang di dalamnya melibatkan beberapa orang dalam melakukan interaksi yang dilakukan secara tatap muka yang dilakukan dalam pendidikan formal yang dilakukan untuk berbagi pengalaman atau informasi antara yang satu dengan yang lain untuk mengambil kesimpulan atau untuk memecahkan permasalahan. Siswa melakukan diskusi dalam satu kelompok yang di dampingi oleh guru dan teman setau kelompoknya untuk memperoleh sebuah informasi, pemecahan masalah atau pengambilan keputusan tersebut berlangsung dalam suasana terbuka. setiap siswa dalam melakukan diskusi, bebas untuk saling bertukar atau mengemukakan ide-ide atau gagasan yang didalamnya tidak ada tekanan baik dari guru ataupun temannya. Dalam suatu diskusi, setiap anggota diskusi wajib mampu menaati peraturan yang sudah dibuat sebelumnya.¹⁹

Ada beberapa komponen keterampilan membimbing diskusi ini yang perlu diperhatikan yaitu memusatkan perhatian peserta didik dalam suatu tujuan dan topik diskusi, mempeluas masalah, intinya adalah merangkum kembali permasalahan yang telah diberikan supaya jelas, lalu menganalisa pendapat peserta didik tentang topik

¹⁹ Mansyur, *keterampilan dasar mengajar dan penguasaan kompetensi guru*, Vol,XIII,No 1 (lubuk linggau:el-Ghoiroh 2017)

permasalahan yang telah diberikan tetapi harus memiliki dasar yang kuat, kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi dalam diskusi tersebut seperti contohnya memberikan ide-ide dalam menyelesaikan permasalahan yang sudah diberikan, dan komponen yang terakhir menutup diskusi, memberikan rangkuman, menindak lanjuti diskusi, dan memberikan nilai pada hasil diskusi tersebut.²⁰

g. Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan menjelaskan yaitu penyampaian suatu informasi yang disampaikan secara lisan yang disusun secara sistematis yang bertujuan untuk memberitahukan adanya hubungan antara satu dengan yang lain, misalnya antara sebab dan akibat. Memberikan informasi yang sebelumnya telah direncanakan dan tersusun dengan baik dan maksimal merupakan ciri-ciri utama keterampilan menjelaskan. Memberikan materi pelajaran merupakan aspek utama dari kegiatan belajar mengajar dan berinteraksi dengan siswa.

Tujuan memberikan penjelasan antara lain :

- 1) Memberikan bimbingan kepada siswa untuk mendapatkan dan memahami hukum, fakta, definisi dan prinsip secara obyektif.
- 2) Mengikut sertakan siswa dalam berfikir untuk memecahkan masalah-masalah atau pertanyaan.
- 3) Untuk mendapatkan respon dari siswa terkait pemahaman siswa serta untuk meminimalisir kesalahpahaman siswa.
- 4) Memberikan bimbingan pada siswa agar mampu menghayati dan mendapatkan proses penalaran dengan menggunakan bukti-bukti dari solusi permasalahan.²¹

²⁰ Sudarwan Danim, *Profesi Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 20.

²¹ Uzer usman, *menjadi guru profesional*,(Bandung:Rosda Karya, 2007),h 88-89

Berdasarkan pemaparan dapat disimpulkan bahwasannya guru harus memiliki keterampilan menjelaskan dengan tujuan proses pentransferan materi, siswa mampu memahami materi yang telah disampaikan.

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi

Kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat di katakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan suatu aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi itu dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu saja, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan yang yang dirasa sangat mendesak.²² Motivasi bisa diartikan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu. Sehingga seseorang mau atau ingin melakukan segala sesuatu. Jadi motivasi tersebut dapat dirangsang melalui pengaruh oleh faktor luar tetapi motivasi ini tumbuh dalam diri seseorang.

Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan muncul nya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.²³

Dari pengertian diatas adalah Motivasi Muncul dari orang lain yang memiliki kedekatan dengan seseorang tersebut sehingga dapat

²² Sardiman A.M, hlm 79

²³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar dan Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara,2014). 157

menumbuhkan sebuah feeling dengan adanya suatu kedekatan tertentu sehingga seseorang tersebut dapat termotivasi dengan apa yang telah dilihatnya.

Menurut Dalyono, Motivasi merupakan sebuah kekuatan atau dorongan untuk melakukan sesuatu pekerjaan, daya penggerak/pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan, yang biasa berasal dari dalam diridan juga dari luar, Motivasi belajar suatu pernyataan yang kompleks didalam suatu organisme yang mengarahkan sebuah tingkah laku terhadap suatu tujuan atau perangsang. Tujuannya adalah membatasi atau menentukan tingkah laku organisme itu. Demikian motivasi dalam proses pembelajaran sangat amat dibutuhkan untuk terjadinya percepatan dalam mencapai suatu tujuan pendidikan dan pembelajaran secara khusus.²⁴

Dalam Hadist Rasulullah Saw Bersabda :

عَنْ أَبِي بَكْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كُنْ عَالِمًا أَوْ مُتَعَلِّمًا أَوْ مُسْتَمِعًا أَوْ مُحِبًّا لَا تَكُنْ الْخَامِسَ فَتَهْلِكَ. رواه البيهقي في شعب الإيمان و تعلم متعلم

Artinya :

“Jadilah engkau orang yang berilmu (pandai) atau orang yang belajar, atau orang yang mendengarkan ilmu atau yang mencintai ilmu. Dan janganlah engkau menjadi orang yang kelima maka kamu akan celaka.” (H.R Baehaqi)

Berdasarkan hadits tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat atau kedudukan seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan, yakni guru ataupun ulama, memiliki penghormatan dan kedudukan yang tinggi

²⁴ Haziq Jauhary, *Membangun motivasi*, (Semarang: CV, Ghyas Putra , 2008),1.

dibandingkan manusia lainnya, baik dilingkungan masyarakat atau dari surat pandang Allah SWT. Hal ini disebabkan karena guru selalu memberikan bimbingan dan senantiasa berusaha untuk membentuk akhlak dan memberikan ilmu pengetahuan, agar siswanya memiliki sikap percaya diri dalam bersaing atau bersosialisasi dengan orang lain.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan kesuksesan dalam proses pembelajaran. Seseorang yang memiliki besar motivasinya akan giat melakukan usaha, dan gigih tanpa menyerah dalam mendapatkan sesuatu, tetapi sebaiknya jika yang memiliki motivasinya rendah, cenderung tanpak acuh, mudah menyerah cenderung tidak percaya diri, dan perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran, sehingga dapat kesulitan dalam proses belajar yang dapat berakibat pada dirinya sendiri sehingga prestasinya akan menurun.²⁵

2. Fungsi Motivasi

Motivasi merupakan fenomena kejiwaan yang mendorong seseorang bertindak laku untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Motivasi merupakan sebuah keinginan yang uncul dari diri seseorang untuk melakukan suatu perbuatan yang bisa atau berorientasi untuk mencapai tujuan atau cita-citanya, maka segala sesuatu yang diperbuat ada keinginan tertentu. Beberapa fungsi dari motivasi²⁶ yaitu:

a. Menggerakkan

²⁵ Deni Febrini, *Psikologi Pembelajaran*, (Yogyakarta:Pustaka Belajar,2017),187.

²⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta,2015)

Motivasi memberikan dorongan atau kekuatan dalam diri seseorang untuk mewujudkan keinginannya, sehingga membuat seseorang bergerak untuk mencapai apa yang dia inginkan.

b. Mengarahkan

Dalam hal ini motivasi dapat memberikan arahan bagi seseorang, dalam melakukan suatu tindakan untuk dijadikan tolak ukur seseorang yang diinginkan. Dengan demikian motivasi dapat dilihat dari tingkah laku seseorang dalam usaha mencapai cita-cita atau keinginannya.

c. Menopang

Motivasi digunakan sebagai alat untuk menjaga tingkah laku siswa, tujuan atau keinginan yang baik selalu menjaga dirinya agar selalu berbuat baik, dengan memberikan dampingan dan dorongan kepada setiap individu. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwasannya motivasi memiliki fungsi yaitu menggerakkan, menguatkan dan memberikan dorongan pada setiap individu.²⁷

3. Pengertian Belajar

Belajar yaitu sebuah proses yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuannya, yakni untuk merubah ketidak tahuan seseorang menjadi tahu untuk menambahkan ilmu pengetahuan. Kegiatan belajar tidak dibatasi oleh apapun, disemua tempat, disetiap waktu kita bisa belajar. Belajar

²⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 156.

tidak hanya dilakukan di lembaga pendidikan formal, tapi bisa juga dilakukan di pendidikan non formal.²⁸ Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang penting dilaksanakan oleh setiap manusia, agar memiliki ilmu pengetahuan yang luas dan memiliki pola pikir yang baik, akan tetapi sangat di sayangkan sekali banyak manusia yang tidak mau belajar hanya karena malas dan rendahnya motivasi untuk belajar.

Pendidikan agama islam dilakukan dengan tujuan menciptakan anak didik yang mampu meyakini, mampu memahami, dan mampu mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam, kegiatan pembelajaran ini tentunya memiliki tujuan atau target pembelajaran yang haru diwujudkan.

Berdasarkan pendapat diatas yang dimaksud dengan motivasi belajar siswa yaitu dorongan yang muncul atau tumbuh dalam siswa untuk mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran guna untuk memperoleh pengetahuan yang telah ditargetkan oleh lembaga pendidikan tersebut.

4. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

Berdasarkan dengan pengertian dan analisa tentang motivasi, peran motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar dalam lingkungan keluarga maupun disekolah motivasi bagi pelajar dapat berguna untuk mengembangkan aktvitas, menggerakkan inisiatif serta menambah ketekunan dalam proses belajar. jenis motivasi terbagi menjadi 2 yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

²⁸ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan pemikiran dan kepribadian muslim*, (Bandung: remaja Rosdakarya, 2011), 4.

a. Motivasi instrinsik

Motivasi yang tercakup pada situasi dalam lingkungan belajar dan menemui kebutuhan peserta didik. Motivasi ini sering disebut sebagai motivasi murni. Motivasi yang timbul dalam diri siswa tersebut tanpa ada rangsangan dari luar, seperti keinginan untuk mendapatkan keinginan tertentu, mengembangkan sikap untuk menjadi berhasil sehingga mendorong siswa melakukan tindakan belajar.²⁹

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi yang hal dan keadaan datang dari luar individu siswa juga mendorong dalam proses pembelajaran. Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang datang atau muncul ketika ada pengaruh atau ada dorongan dari luar atau dari orang lain. Contohnya, siswa rajin belajar saat mengetahui bahwa akan dilaksanakan ujian. Contoh motivasi ekstrinsik adalah seorang siswa yang berkeinginan mendapatkan nilai yang bagus pada saat ujian sehingga mendapatkan pujian dan ingin mendapat hadiah karena itulah siswa tersebut akan termotivasi dan giat akan belajar (Memiliki ambisi dari dorongan luar).³⁰

5. Indikator Motivasi Belajar

Motivasi dan belajar adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan, karena keduanya saling berhubungan. Motivasi belajar timbul karena suatu dorongan dari adanya keinginan seseorang untuk mencapai atau

²⁹ Deni Febrini, *Psikologi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar,2017),188.

³⁰ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada,2014),152

mewujudkan cita-citanya. Pada hakikatnya belajar siswa adalah berpengaruh pada faktor internal dan eksternal yang ada dalam diri siswa dalam mencapai suatu perubahan dalam proses menciptakan kebaikan perilaku, yang dapat diukur dengan tercapainya indikator dan semua unsur yang mendukungnya.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa segala sesuatu yang kita inginkan, yang kita cita-citakan dapat terwujud, dapat diapai dengan usaha yang maksimal tidak datang sendiri tanpa ada usaha dari kita untuk merubahnya.

Hal ini sesuai dengan QS. Ar-Ra'd ayat 11

لَهُ مَعْقِبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya: “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. ”. (QS. Ar-Ra'd :11)³¹

Motivasi yang sebenarnya timbul dalam diri seseorang bisa disebut dengan motivasi murni. Misalnya:

- a. Keinginan untuk mendapatkan keterampilan
- b. Memperoleh informasi dan pengertian
- c. Mengembangkan sikap untuk berhasil

³¹ Tim Al-Qosbah, Al-Qur'an Al-Madrasah Duo Latin

d. Menyenangi kehidupan.³²

Motivasi murni timbul tanpa ada pengaruh atau paksaan dari orang lain. Siswa yang tidak memiliki motivasi atau semangat belajar akan mengalami kesulitan dalam melakukan atau mengikuti kegiatan pembelajaran. Begitu juga sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi dan semangat belajar akan mendapatkan kemudahan dan selalu ingin mengalami kemajuan atau peningkatan dalam kegiatan pembelajaran. Semangat belajar dilatar belakangi adanya keinginan atau minat yang tinggi untuk mempelajari dan memahami materi pembelajaran, dan akan mempelajarinya dalam beberapa waktu, untuk terus berusaha hingga tercapai keinginan atau cita-citanya sesuai dengan keinginannya.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwasannya motivasi belajar merupakan upaya untuk menumbuhkan keinginan dalam belajar dan juga menuntut ilmu, ada beberapa unsur intrinsiknya yaitu:

- a. Minat atau keinginan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.
- b. Semangat siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran.
- c. Kemauan siswa mengikuti pembelajaran.³³

Adapun penjelasannya sebagai berikut:

³² Oemar Hamalik, *Proses Belajar mengajar*, Cet, ke-1, (Bandung: Bumi Aksara, 2001), 163.

³³ Sardiman AM, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2000), 163.

a. Minat Belajar

Minat belajar yaitu adanya rasa suka atau keinginan terhadap segala sesuatu atau segala perilaku, tanpa ada perintah atau paksaan dari oranglain.³⁴ Pada hakikatnya minat adalah penerimaan atau respon dari diri seseorang terhadap sesuatu yang berasal dari luar, dari benda atau aktifitas lain. Sedangkan belajar yaitu adanya perubahan sikap atau perilaku seseorang yang disebabkan dari adanya proses, seperti membaca, memahami, dan sebagainya.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa minat atau keinginan sangat mempengaruhi kesuksesan pembelajaran. Minat belajar siswa dapat dilihat dari adanya tanda-tanda yang dapat diamati saat kegiatan pembelajaran bertanya dan keaktifan siswa dan antusias dalam belajar siswa.

b. Semangat Belajar

Semangat adalah kekuatan atau energi seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan baik bersumber dari diri sendiri maupun dari pengaruh luar.

Semangat belajar adalah adanya perasaan tenang atau antusias tinggi yang muncul dari diri seseorang tanpa adanya perintah atau paksaan dari orang lain, yang bertujuan untuk memberikan perubahan pada perilaku siswa, dari ketidaktahuan menjadi tahu yang disebabkan

³⁴ H. Djaali, *Psikologi pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara),121.

dengan adanya pembelajaran, pelatihan, dan pengalaman yang banyak. Semangat belajar sangat penting dimiliki siswa dalam kegiatan pembelajaran, karena dengan adanya semangat belajar yang tinggi akan meningkatkan prestasi atau hasil belajar siswa untuk mempermudah dalam mencapai cita-citanya.³⁵

c. Kemauan Belajar

Yaitu adanya keinginan atau hasrat untuk belajar, tanpa adanya paksaan dari orang lain, kemauan belajar siswa juga sangat berpengaruh terhadap tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini dikarenakan adanya kemauan belajar yang tinggi dalam diri siswa, maka pembelajaran akan tercapai dengan baik dan maksimal. Kemauan belajar siswa dapat dilihat dari ketekunan siswa dalam belajar, baik di rumah ataupun saat kegiatan pembelajaran berlangsung.³⁶

C. Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar

Motivasi adalah suatu dorongan atau semangat yang dimiliki seseorang dalam melakukan suatu tindakan, yang menyebabkan berubahnya tingkah laku seseorang dari perilaku yang tidak pernah dilakukan yang kemudian menjadi perilaku yang sering dilakukan. Motivasi yang muncul atau dimiliki seseorang memberikan dampak positif bagi pemiliknya, yang menyebabkan seseorang tersebut terus berusaha untuk mencapai keinginan

³⁵ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet.Ke-1,(Rineka Cipta, 1996),11.

³⁶ Sardiman AM, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, 165

atau cita-citanya. Motivasi merupakan hal yang mampu memberikan arahan dan memunculkan ketekunan seseorang untuk bersemangat mencapai tujuan atau cita-citanya.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa antara adalah faktor instrinsik, atau dari dalam individu. Dimana faktor ini meliputi kondisi kemauan anak, perasaan anak secara langsung. Dimana ketika seorang anak memiliki kemauan yang tinggi maka hal ini akan memberikan dampak pada motivasi belajarnya. Motivasi intrinsik ini penulis gunakan sebagai indikator motivasi belajar anaka karena dari faktor ini anakan akan mampu menggali keinginan dalam belajarnya.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual atau kerangka berfikir dalam sebuah penelitian apabila dalam penelitian tersebut memiliki 2 variabel atau lebih, diungkapkan pula bagaimana jalan berfikir peneliti dalam memecahkan masalah penelitian.³⁷

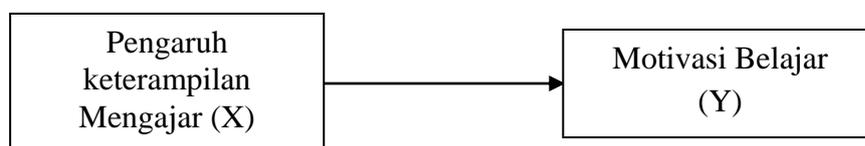
Jadi, Kerangka konseptual adalah struktur teori yang didasarkan pada penalaran logis menjelaskan kenyataan yang ada pada saat ini atau yang akan terjadi. Selain itu kerangka konseptual pula menjelaskan terkait fakta dan fenomena fenomena baru.

Dalam penelitian ini, peneliti brasusmsi bahwa variable keterampilan mengajar guru memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Peneliti

³⁷ Hendra Surya, *Menjadi Manusia Pembelajaran* (Jakarta: PT Gramedia, 2009), 127.

menganggap bahwa adanya keterampilan yang baik yang dimiliki guru saat kegiatan pembelajaran akan meningkatkan semangat atau motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran kegiatan juga sebaliknya. Begitupun sebaliknya jika keterampilan mengajar guru kurang baik, maka motivasi belajar siswa pula akan kurang baik.

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, maka sebagai paradigma dalam penelitian ini adalah



Merujuk pada pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kerangka berfikir dalam penelitian ini yaitu "semakin baik keterampilan mengajar guru dalam melakukan pembelajaran maka semakin baik pula motivasi belajar siswa yang akan terbentuk, sebaliknya semakin buruk peran guru dalam mengajar, semakin buruk pula karakter siswa yang dibentuk".

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan anggapan dasar atau yang sering disebut dengan dugaan sementara terhadap suatu masalah yang masih bersifat abstrak. Sehingga masih perlu untuk di uji lagi keabsahannya melalui fakta-fakta.³⁸

³⁸ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016), 78.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah suatu jawaban yang belum pasti atau bisa dilakukan sebagai jawaban atau dugaan sementara terhadap suatu permasalahan yang ada dalam penelitian ini, yang nantinya akan diteliti lebih lanjut untuk dibuktikan berdasarkan fakta-fakta yang ada dilapangan..

Adapun hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian ini yaitu :

Ha: Adanya pengaruh keterampilan mengajar pada guru PAI terhadap motivasi belajar siswa SDN 4 Labuhan Maringgai Lampung Timur

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan Penelitian yang penulis gunakan adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Yaitu jenis penelitian yang sistematis, terencana yang menuntut penggunaan angka mulai dari pengumpulan data. Metode penelitian kuantitatif ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.¹

Oleh karena itu, penelitian harus disusun dengan sebaik mungkin, direncanakan, dan dipersiapkan dengan matang agar penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil sesuai yang diinginkan. Jenis penelitian ini yakni penelitian deskriptif kuantitatif yang artinya suatu peristiwa masa sekarang yang dilakukan dengan menggunakan deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, akurat dengan fakta-fakta antar fenomena yang diselidiki.²

Setelah data-data yang diperlukan berhasil didapatkan oleh peneliti, maka tahap selanjutnya yaitu peneliti akan melakukan penyajian data, analisis data, dan pendeskripsian data untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari *variabel bebas x* (Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru PAI) dan *Variabel terikat y* (Motivasi Belajar Siswa).

Dalam penelitian ini, peneliti hanya melihat bagaimana Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN 4 Labuhan Maringgai Lampung Timur

¹ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*, 7.

² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish All Right Reserved, 2018),1

Penelitian ini adalah penelitian lapangan survey dimana meneliti, menelaah, dan penelitian ini juga dilakukan dengan wawancara atau interview guna menumbuhkan data-data penelitian.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel merupakan pengertian yang didasarkan atas sifat-sifat yang dapat diamati, atau menjelaskan secara terperinci terkait dengan variabel yang ada dalam penelitian, dan diperlukan kaitannya dengan observasi terhadap variabel.³

Agar dapat mudah dipahami berikut ini adalah variabel-variabel yang dimaksud dalam penelitian ini:

1. Keterampilan Mengajar Guru PAI (*Variabel Bebas x*)

Variabel Bebas atau sering disebut *Variabel Independen* yang mempengaruhi sebab timbulnya variabel berikut.⁴ Dalam variabel bebas yang penulis teliti yaitu Keterampilan mengajar guru PAI yang merupakan kecakapan atau kemampuan guru dalam menyajikan materi pembelajaran. Dengan demikian guru harus mempunyai kesiapan dalam mengajar antara lain, guru harus menguasai bahan pengajaran dan mampu dalam memilih metode yang tepat untuk penguasaan kelas supaya menjadi lebih baik.

Adapun indikator yang digunakan untuk mengetahui variabel x adalah sebagai berikut :

a. Keterampilan bertanya

³ Edy Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 74.

⁴ Sandu Suyoto dan M, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 52.

- b. Keterampilan memberi penguatan
- c. Keterampilan Memberikan Variasi
- d. Keterampilan Menjelaskan
- e. Keterampilan Mengelola Kelas
- f. Keterampilan Membimbing dan Mengelola Kelompok
- g. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

2. Motivasi Belajar (*Variabel y*)

Variabel terikat (*dependent variabel*) merupakan faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh yang menjadi sebab dari variabel bebas.⁵

Adapun seperti yang sudah dijelaskan dalam beberapa penjelasan diatas motivasi belajar merupakan dorongan dari diri individu dalam memenuhi kebutuhan dirinya. Motivasi menunjukkan adanya kondisi psikologi yang memberikan arahan terhadap aktifitas individu dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Bentuk sebuah motivasi dilihat dari suatu tindakan yang dilakukan oleh individu itu sendiri, dan intentitasnya dalam mewujudkan sebuah objek motivasi.

Adapun Indikator yang digunakan untuk mengetahui variabel y adalah sebagai berikut :

- a. Minat Belajar
- b. Semangat Belajar
- c. Kemauan Belajar

⁵ Nursalam, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (Jakarta: Salemba Medika, 2018), 98

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Peneliti harus mampu untuk menentukan populasi penelitiannya dengan batasan yang jelas.

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang di dalamnya terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang kemudian dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁶

Dengan demikian populasi penelitian ini adalah, siswa kelas 4,5 dan 6 di SDN 4 Labuhan Maringgai dengan jumlah siswa, hal ini dapat dilihat ditabel sebagai berikut:

Tabel 2
Jumlah Populasi Siswa SDN 4 labuhan Mringgai Lampung Timur

No	Nama Kelas	Jumlah Peserta Didik		
		L	P	Jumlah
1	Kelas IV	12	13	25
2	Kelas V	10	11	21
3	Kelas VI	14	10	24
Total		36	34	70

⁶ Edy Roflin, Priyana, *Populasi , Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran* (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Mnagement, 2021), 5.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi.⁷ Sampel adalah populasi yang dapat menggambarkan populasi yang dimaksudkan agar dapat mewakili dari seluruh anggotanya untuk dijadikan sampel dalam sebuah penelitian.⁸

Berdasarkan uraian diatas dapat penulis pahami bahwa sampel adalah sebagian dari sesuatu yang akan diteliti dan dapat mewakili dari seluruh anggota populasi. Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu “untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subyeknya besar maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁹

Bertitik dari pendapat diatas, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi, dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100 yaitu 70 peserta didik kelas 4,5 dan 6 SDN 4 labuhan maringgai Lampung Timur.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Setelah mengetahui pengertian sampel dan besaran sampel yang diinginkan. Selanjutnya adalah menentukan teknik pengambilan sampel, dikarenakan populasi dalam penelitian ini tergolong kecil atau kurang dari 100 maka seluruh anggota populasi akan penulis jadikan sebagai subyek

⁷ Endang Mulyatiningsih, *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*, Cetakan 1 (yogyakarta:UNY Press, 2011),10.

⁸ Morrisian, *Statistik Sosial*, Edisi Pertama (jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016), 37

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta:PT Renika Cipta,2006),134

atau responden dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, maka penulis menggunakan teknik pengambilan sampel dengan teknik sensus atau sampling total.

Sensus atau sampling total adalah pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Penelitian yang dilakukan dengan jumlah populasi kurang dari 100 orang maka sebaliknya dilakukan dengan sensus, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai responden atau subyek yang diteliti.¹⁰

Mengacu pada pengertian diatas, maka penulis mengkaji atau mencari informasi penelitian ini kepada seluruh anggota populasi yang ada, yaitu seluruh peserta didik kelas 4,5,dan 6 SDN 4 Labuhan maringgai Lampung Timur dengan jumlah 70 peserta didik. Penulis menyebarkan angket kepada seluruh peserta didik kelas 4,5, dan 6 yang berjumlah 70 orang tersebut untuk mendapatkan data tentang proses belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 4 Labuhan maringgai lampung Timur.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Angket

Angket atau Kuesioner adalah suatu lembar pertanyaan atau pernyataan yang tersusun secara sistematis dan standar sehingga dapat diajukan atau diberikan kepada setiap responden.¹¹ Pendapat lain

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif,Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung:Alfabeta,2018),126

¹¹ J.Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, Edisi Ke-6 (Jakarta: Erlangga,2000),23.

mengatakan bahwa angket merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi atau data dari responden mengenai pribadinya atau hal yang diketahuinya.¹²

Berdasarkan pengertian angket yang telah dipaparkan diatas dapat penulis pahami bahwa angket merupakan suatu alat pengumpul data dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden atau subjek yang menjadi sasaran dalam penelitian. Dalam sebuah penelitian dikenal beberapa jenis angket, sesuai dengan sudut pandangnya, jenis-jenis angket tersebut antara lain :

- a. Dipandang dari cara menjawab, maka ada:
 - 1) Angket terbuka, yaitu jenis angket yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri
 - 2) Angket tertutup, yaitu jenis angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih
- b. Dipandang dari jawaban yang diberikan ada :
 - 1) Angket langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya.
 - 2) Angket tidak langsung, yaitu responden menjawab tentang orang lain.
- c. Dipandang dari bentuknya maka adalah:
 - 1) Angket pilihan ganda yang dimaksud angket jenis ini sama dengan angket tertutup.
 - 2) Angket isian, yang dimaksud adalah angket terbuka.
 - 3) *Check list*, yaitu sebuah daftar, dimana responden tinggal membubuhkan tanda Check (√) pada kolom yang sesuai.
 - 4) *Rating-scale* (skala bertingkat), yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan misalnya mulai dari sangat setuju sampai ke sangat tidak setuju.¹³

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*,151.

¹³ *Ibid.*, 152.

Berdasarkan pemaparan jenis-jenis angket diatas, jenis angket yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu jenis angket langsung tertutup. Angket langsung tertutup yaitu suatu lembar pertanyaan atau pertanyaan yang dirancang sedemikian rupa untuk memperoleh data tentang keadaan yang dialami oleh responden itu sendiri, kemudian alternatif jawaban sudah tertera didalam angket tersebut, sehingga responden hanya perlu memilih salah satu jawaban yang telah disediakan pada lembar angket tersebut untuk menjawabnya. Kemudian bentuk angket yang akan penulis gunakan yaitu angket pilihan ganda Oleh sebab itu, responden hanya perlu memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda (x) saja.

Metode angket ini sudah penulis gunakan untuk mencari data atau informasi tentang keterampilan mengajar guru yang digunakan pada saat mata pelajaran pendidikan agama islam kelas 4,5,dan 6 di SDN 4 Labuhan Maringgai lampung Timur.

2. Metode Dokumentasi

Dokumen adalah “Catatan tentang suatu kegiatan atau peristiwa yang sudah terjadi atau sudah berlalu”.¹⁴ Sedangkan menurut pendapat lain metode dokumentasi yaitu peneliti menyelidik benda-benda tertulis, seperti majalah, buku, surat kabar, lengger, notulen rapat, catatan harian dan lain sebagainya.¹⁵

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian.*,240.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 158.

Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk mendapatkan data hasil belajar peserta didik kelas 4,5, dan 6 SDN 4 Labuhan Maringgai Lampung Timur dan metode dokumentasi ini juga penulis gunakan sebagai penunjang untuk kesempurnaan yang digunakan dalam mengemukakan data-data yang diperlukan oleh peneliti. Metode dokumentasi ini digunakan juga untuk memperoleh data yang berhubungan dengan SDN 4 Labuhan Maringgai Lampung Timur, seperti sejarah sekolah, struktur kepegawaian, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana dan lain sebagainya.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan/Kisi-kisi Instrumen

Instrumen Penelitian yaitu pedoman tertulis yang berisi tentang wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan untuk mendapatkan sebuah informasi. Instrumen penelitian dapat diartikan sebagai alat yang memenuhi persyaratan akademis sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur dalam pengumpulan data.¹⁶

Sedangkan kisi-kisi instrumen merupakan butir-butir instrumen, angket instrument atau kuesioner instrument yang merupakan sasaran dalam mengukur variable yang telah ditentukan sebelumnya.¹⁷ Adanya kisi-kisi instrumen yakni untuk mempermudah penelitian, agar penelitian

¹⁶ Ovan, Andika Saputra, *CAMI Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Sulawesi Selatan: Yayasan Anmar Cendekia Indonesia, 2020), 1.

¹⁷ Nizamuddin dkk., *Metodologi Penelitian Kajian Teoritis dan Praktis Bagi Mahasiswa* (Bengkalis-Riau: Dotplus Publisher, 2021), 135.

yang dilakukan tidak melebar kemana-mana melainkan sesuai dengan kisi-kisi instrumen yang ada.

Adapun rancangan kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Kisi-Kisi Instrumen Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN 4 Labuhan Maringgai Lampung Timur

No	Variabel	Indikator	No Soal
1	Motivasi Belajar	Minat Belajar	1-5
		Semangat Belajar Siswa	6-10
		Kemauan Belajar	11-15
2	Keterampilan Mengajar Guru	Keterampilan memberikan pertanyaan	1-2
		Keterampilan memberikan penguatan	3-4
		Keterampilan menciptakan Variasi	5-6
		Keterampilan mengawali dan mengakhiri Pembelajaran	7-8
		Keterampilan Mengatur Kelas	9-10
		Keterampilan memberikan bimbingan dan Mengatur kelompok kecil	11-12
		Keterampilan menyampaikan atau menjelaskan materi	13-15

Tabel 4
Skor Alternatif Jawaban

No	Keterangan	Skor
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Kadang-kadang	2
4	Tidak pernah	1

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

“Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya”.¹⁸

Validitas memiliki arti valid atau dapat diartikan sebagai suatu pengujian yang digunakan untuk mengukur tingkat keabsahan suatu data. Untuk mengetahui valid atau tidaknya data tersebut, oleh karena itu peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Pearson yakni rumus korelasi product moment yang juga dibantu Aplikasi SPSS. Adapun rumus korelasi *Pearson Product Moment* yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable x dan variable y

ΣX = Jumlah skor butir

ΣY = Jumlah skor total

ΣXY = Jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total

ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor butir

ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor total

N = Jumlah responden

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan kepercayaan atau konsistensi yang dihasilkan oleh alat ukur. Reliabilitas juga berhubungan dengan

¹⁸ Endro Suseno dan Purwo Susongko, *Mengukur Validitas Tes* (Jawa Timur: Pernal Edukreatif, 2021), 28.

ketepatan atau akurasi dari suatu alat ukur dalam menjalankan fungsinya sebagai alat ukur dan akan menghasilkan data yang sama ketika digunakan untuk pengukuran ulang.¹⁹ Instrumen atau alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila dapat memberikan hasil yang sama meskipun dilakukan berulang-ulang. Baik itu pada sekelompok orang yang sama ataupun pada sejumlah orang yang berbeda.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa reliabilitas merupakan metode pengujian tingkat kepercayaan atau konsistensi dari suatu alat ukur atau instrumen pengukuran. Oleh sebab itu, untuk mengukur konsistensi dari suatu instrumen pada penelitian ini penulis menggunakan teknik *Alpha Cronbach* yang diolah menggunakan aplikasi *SPSS*. Rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

k = Banyaknya butir dalam instrumen

$\sum \sigma_t^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ^2 = Varians skor total²⁰

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah metode yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian ini yakni untuk menganalisis tentang “pengaruh”. Adapun analisis data yang akan penulis gunakan

¹⁹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cetakan 1 (yogyakarta:Literasi Media Publishing,2015), 17.

²⁰ Heri Ratnawati, *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Parama publishing, 2016),91.

dalam proses penelitian ini adalah dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan korelasi *Product Moment*.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai sebagai syarat atau asumsi dalam statistik parametik. Peneliti melakukan uji normalitas menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov* yang dibantu dengan aplikasi SPSS.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji perbedaan antara dua atau lebih populasi. Seua karakteristik populasi dapat bervariasi antara satu populasi dengan yang lain. Setelah uji normalitas dilakukan, selanjutnya peneliti akan melakukan uji homogenitas dengan menggunakan rumus *uji homogenitas variasi* yang dihitung menggunakan aplikasi SPSS.

3. *Corelasi Product Moment*

Setelah peneliti melakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Untuk langkah selanjutnya akan menganalisis data menggunakan rumus *Corelasi Product Moment* tersebut adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma Y)}{\sqrt{\{N(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2\} \{N(\Sigma Y^2) - (Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable x dan variable y

ΣX = Jumlah skor butir

ΣY = Jumlah skor total

ΣXY = Jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total

ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor butir

ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor total

N = Banyaknya responden

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya SDN 4 Labuhan Maringgai Lampung Timur

SDN 4 Labuhan Maringgai Lampung Timur Berdiri sejak tahun 1980 beralamat di desa labuhan maringgai Kec. Labuhan Maringgai Kab. Lampung Timur Provinsi Lampung. Semenjak berdiri tahun sampai dengan saat ini telah berganti kepemimpinan kepala sekolah, priodesasi kepala sekolah sebagai berikut:

Tabel 5

Periodesasi Kepala Sekolah SDN 4 Labuhan Maringgai

NO	Nama	Masa Jabatan
1	Wandi S.Pd	1980-1986
2	Sutiyono S.Pd	1986-1993
3	Zuryar RI S.Pd	1993-2000
4	Siti Juwariyah S.Pd	2000-2006
6	Sunarto S.Pd	2006-2012
7	Hariyono S.Pd	2012-2020
8	Sumardi S.Pd	2020- Sekarang

b. Profil SDN 4 Labuhan Maringgai Lampung Timur

Berikut ini akan penulis sajikan mengenai identitas atau profil sekolah SDN 4 Labuhan Maringgai Lampung Timur, yaitu:

- 1) Nama Sekolah : SDN 4 Labuhan Maringgai
- 2) NPSN : 10805626
- 3) Kode Pos : Labuhan Maringgai 34198
- 4) Desa : Labuhan Maringgai
- 5) Kecamatan : Labuhan Maringgai
- 6) Kabupaten : Lampung Timur
- 7) Provinsi : Lampung
- 8) Status Sekolah : Negeri
- 9) Akreditasi : B
- 10) Waktu Penyelenggara : Pagi
- 11) Jenjang Pendidikan : SD
- 12) No SK : 4212/03/BAS.01/2002
- 13) Penerbit SK : Ketua Badan Akreditasi Sekolah.

Lam.Tim

- 14) Tanggal SK. Akreditasi : 29-11-2002
- 15) Tahun Berdiri : 1980/1981
- 16) Bangunan sekolah ; Milik Sendiri
- 17) Lokasi sekolah : Di Tl.Asahan

c. Visi , Misi dan Tujuan SDN 4 Labuhan Maringgai Lampung Timur

1) Visi SDN 4 Labuhan Maringgai

Terwujudnya anak didik yang terampil,bertakwa, berbudi luhur serta peningkatan profesionalisme guru

2) Misi SDN 4 Labuhan Maringgai

a) Memberikan Dasar-dasar keimanan dan ketakwaan terhaap Tuhan Yang Maha Esa

b) Memupuk/ menumbuhkan kembangkan rasa cinta terhadap sesama manusia dari lingkungannya

c) Membiasakan siswa hidup bersih

d) Menerapkan sikap disiplin dan bertanggung jawab

e) Mengembangkan nilai-nilai budi pekerti luhur

f) Meningkatkan profesionalisme guru/ personil

3) Tujuan SDN 4 Labuhan Maringgai

Mengacu pada visi dan misi sekolah, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut :

a) Meningkatkan perilaku budi pekerti luhur

b) Meningkatkan imtak dan iptek

c) Meningkatkan keterampilan siswa dengan bakat serta minat

d) Meningkatkan kepribadian seutuhnya

e) Mempersiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi (Wajar 9 tahun)

f) Meningkatkan profesionalisme personal

d. Keadaan Peserta Didik SDN 4 Labuhan Maringgai

Adapun keadaan peserta didik SDN 4 Labuhan Maringgai

Lampung Timur adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Data Peserta Didik SDN 4 Labuhan Maringgai
Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Nama Kelas	Jumlah Peserta Didik		
		L	P	Jumlah
1	Kelas I	11	13	24
2	Kelas II	6	12	18
3	Kelas III	14	7	21
4	Kelas IV	12	13	25
5	Kelas V	10	11	21
6	Kelas VI	14	10	24
Total		67	66	133

Sumber: Dokumentasi SDN 4 Labuhan Maringgai yang diperoleh 10 Oktober 2022

e. Keadaan Guru dan Karyawan SDN 4 Labuhan Maringgai

Adapun keadaan Guru dan Karyawan SDN 4 Labuhan

Maringgai adalah sebagai berikut:

Tabel 7
Data Guru SDN 4 Labuhan Maringgai Lampung Timur

No	Nama	Jabatan
1	Sumardi S.Pd	Kepala Sekolah
2	Estu Dwi Candra	Operator Sekolah
3	Herlina S.Pd	Guru Kelas
4	Inti Maya Sari S.Pd	Guru Kelas

5	Miftahurrohman Aziz S.Pd.I	Guru PAI
6	Siti Romlah S.Pd	Guru Kelas
7	Tri Aska Wijayanti M.Pd	Guru Kelas
8	Wulanda Purnami Y S.Pd	Guru Kelas
9	Yulianasari S.Pd	Guru Kelas

f. K

Keadaan Sarana Prasarana SDN 4 Labuhan Maringgai Lampung Timur

1. Ruang Kelas	: 6
2. Ruang Kantor	: 1
3. Ruang Guru	: 1
4. Tempat Ibadah	: 1
5. Ruang UKS	: 1
6. Perpustakaan	: 1
7. Toilet	: 2
8. Lapangan Bola	: 1
9. Tempat Parkir	: 1
10. Gudang	: 1
11. Kantin Siswa (Kantin Umum)	: 1

g. Struktur Kepengurusan SDN 4 Labuhan Maringgai Lampung Timur

Organisasi adalah serangkaian kerjasama dari sekelompok orang untuk mencapai tujuan bersama-sama. adapun struktur organisasi SDN 4 Labuhan Maringgai Lampung Timur 2021/2022 yaitu sebagai berikut:

Gambar 1

Struktur Organisasi SDN 4 Labuhan Maringgai



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Analisis Data Variabel Keterampilan Mengajar Guru

Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh di lapangan. Data tentang Keterampilan Mengajar Guru PAI terhadap Motivasi Belajar Siswa diukur dengan menggunakan angket sebanyak 30 item pernyataan dan responden 70 siswa dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari lima alternatif jawaban yaitu 5 dan skor minimal yaitu 1. Berdasarkan hasil angket yang telah diberikan kepada responden, maka telah diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 8
Tabulasi Data Hasil Angket Keterampilan Mengajar Guru (X)

No	Nama	Keterampilan Mengajar Guru															X
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Alan Permana	4	4	4	2	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	51
2	Alfina Wayla Lakanda	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
3	Ani Novia Zahra	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	55
4	Aria Bimantara	4	1	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	50
5	Aji Purnama	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
6	Aldo Pratama	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	50
7	Alif Fifiona	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	36
8	Andi Hermawan	4	3	4	1	4	4	2	1	4	4	2	3	3	3	4	46
9	Anggun	4	3	2	3	4	2	4	3	1	3	4	3	4	4	3	47
10	Annisa Nur Khalifah	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	55
11	Afkar Musta Nira	3	2	2	1	1	4	1	1	2	2	2	2	2	2	1	28
12	Aldo Saputra	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	4	3	4	3	44
13	Alifia Lisuryono	3	4	4	4	3	2	4	1	4	4	4	2	2	2	4	47
14	Aura Kartini	4	4	4	3	4	3	2	1	4	4	4	2	3	3	3	48
15	Ayu Suprihatin	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	56
16	Aldy Ramadhan Putra	2	2	2	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	48
17	Bilqis A'fa Faziha	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	2	3	2	4	2	47
18	Chika Nuri Alfani	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	56
19	Dinda Sapara	3	3	4	4	2	4	3	4	1	4	4	3	4	4	3	50

20	Deswanda Pratama	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
21	Deya Amanda	3	1	4	3	1	4	3	2	1	2	4	4	1	3	4	40
22	Devita	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	53
23	Echa Putri Fananta	4	3	4	4	4	3	3	1	2	2	4	3	2	4	4	47
24	Fernanda Lakanda	4	4	4	4	3	1	4	4	4	1	4	4	4	3	3	51
25	Faisal Akbar	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	55
26	Fahri Alfaiz	3	2	3	3	3	4	2	2	4	4	3	2	4	3	1	43
27	Felly Indira Oktariani	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	52
28	Gisel Oktaviana	3	4	2	4	4	4	3	4	2	2	4	2	4	4	3	49
29	Gilda Azki	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	55
30	Heni Nur Annisa	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	51
31	Hartati Nurfadila	4	4	3	3	2	1	4	4	3	3	4	4	3	4	3	49
32	Itta Nur Annisa	4	3	4	3	2	3	2	2	4	4	3	2	2	3	2	43
33	Izas Nurul Inayanti	4	4	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	2	4	2	47
34	Ikmatul Chusna	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	53
35	Jahra Sartika	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	54
36	Keyla Febrina Azzahra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	58
37	Kesya Aulia Yusuf	4	3	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	1	51
38	Lena	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	55
39	Larasati Dessy Pratiwi	3	2	3	3	4	2	1	4	4	4	3	2	2	3	1	41
40	M. Rafa Putra Sani	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	2	3	1	48
41	M. Rafi Putra Sani	3	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	53
42	Marcatha Fachriah	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	52

43	M. Rizki Ramadansyah	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	54
44	Melati Dwi Putri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
45	Muhammad Fadli Ardiansyah	4	2	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	49
46	Mutiara Nurjanah	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	58
47	M. Abdul Ajis	4	4	4	4	3	4	1	4	4	2	4	3	3	4	4	52
48	Muhammad Agustomi	2	3	2	3	4	2	4	2	2	3	1	2	2	4	3	39
49	Muhammad A'fan Fauzan	4	4	3	4	2	4	3	2	4	2	2	2	3	4	3	46
50	Marvel Saputra	2	4	4	1	3	4	3	1	4	4	2	4	3	4	4	47
51	Naura Malika Muhibbah	4	4	4	4	3	2	2	4	2	4	1	3	3	4	4	48
52	Rafa Pradana	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	46
53	Rama Putra Azelea	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	53
54	Rizky Akbar	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	55
55	Rayna Aulia Ivana	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	53
56	Revan Agus Setiawan	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	56
57	Riski Rifaldi	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	56
58	Rahma Puspita Sari	4	1	1	2	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	3	44
59	Ramadani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	57
60	Ria Nabila	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	54
61	Rias Faizal	4	1	2	1	2	4	1	2	1	4	3	2	1	1	4	33
62	Sahwa Adelia Safitri	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
63	Subhan Alim	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	56
64	Syifa	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	50

	Fauziah																
65	Willy Aditia Pratama	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	58
66	Zahira Ulfa Hapipah	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	1	50
67	Zahra Kartika	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	54
68	Zahra Safitri	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	58
69	Zakaria	4	2	4	4	2	2	1	4	4	4	2	4	4	4	3	48
70	Zainudin Akbar	2	2	4	1	2	4	3	4	4	4	2	2	3	2	2	41
Jumlah Total																352 5	

b. Analisis Data Variabel Motivasi Belajar Siswa

Tabel 9
Tabulasi Data Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa

No	Nama	Motivasi Belajar															Y
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Alan Permana	4	1	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	54
2	Alfina Wayla Lakanda	4	1	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	51
3	Ani Novia Zahra	4	1	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	50
4	Aria Bimantara	4	1	4	3	4	3	4	3	2	4	4	1	4	3	4	48
5	Aji Purnama	4	1	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	51
6	Aldo Pratama	4	1	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	50
7	Alif fifiona	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	53
8	Andi Hermawan	4	1	2	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	48
9	Anggun	4	3	2	1	2	4	3	2	1	1	2	1	4	2	3	35
10	Annisa Nur Khalifah	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	54
11	Afkar Musta Nira	4	1	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	51

12	Aldo Saputra	4	1	4	3	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	50
13	Alifia Lisuryono	4	1	2	3	4	4	4	4	3	4	4	1	2	4	4	48
14	Aura Kartini	4	1	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	53
15	Ayu Suprihatin	2	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	1	48
16	Aldy Ramadhan Putra	2	2	2	3	1	2	3	1	4	4	4	4	4	4	4	44
17	Bilqis A'fa Faziiah	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	51
18	Chika Nuri Alfani	2	2	4	2	4	3	4	3	3	3	4	1	2	4	3	44
19	Dinda Sapara	4	4	2	3	2	1	2	4	4	2	4	1	4	4	4	45
20	Deswanda Pratama	4	4	3	2	4	1	3	2	3	3	4	1	3	4	4	45
21	Deya Amanda	4	2	4	3	4	1	3	3	4	4	3	2	2	1	2	42
22	Devita	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	57
23	Echa Putri Fananta	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	3	49
24	Fernanda Lakanda	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	53
25	Faisal Akbar	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	55
26	Fahri Alfaiz	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	2	2	4	4	3	49
27	Felly Indira Oktariani	4	1	2	2	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	48
28	Gisel Oktaviana	4	1	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	52
29	Gilda Azki	4	3	2	1	1	2	4	1	4	2	1	2	2	3	2	34
30	Heni Nur Annisa	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	2	46
31	Hartati Nurfadila	4	1	2	2	3	4	4	3	2	4	4	1	4	4	4	46
32	Itta Nur Annisa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
33	Izas Nurul Inayanti	4	3	3	2	4	1	3	2	4	4	4	3	4	4	4	49
34	Ikmatul Chusna	2	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	1	2	4	3	45
35	Jahra Sartika	4	1	3	3	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	2	48

36	Keyla Febrina Azzahra	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
37	Kesya Aulia Yusuf	2	1	2	2	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	45
39	Larasati Dessy Pratiwi	4	3	3	2	4	1	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	48
40	M. Rafa Putra Sani	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	55
41	M. Rafi Putra Sani	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	53
42	Marcatha Fachriah	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	1	4	3	3	3	51
43	M. Rizki Ramadansyah	4	1	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	53
44	Melati Dwi Putri	4	1	2	1	2	4	3	2	1	2	4	2	1	2	1	1	32
45	Muhammad Fadli Ardiansyah	2	3	3	2	4	4	3	2	2	3	1	2	2	1	2	2	36
46	Mutiara Nurjanah	3	2	4	4	4	2	1	4	3	4	2	1	4	4	4	4	46
47	M. Abdul Ajis	3	1	2	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	49
48	Muhammad Agustomi	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	56
49	Muhammad A'fan Fauzan	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	50
50	Marvel Saputra	4	1	4	4	3	3	1	3	3	1	3	3	3	1	3	3	40
51	Naura Malika Muhibbah	2	1	3	2	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	47
52	Rafa Pradana	4	2	4	4	4	4	3	3	1	3	4	4	3	3	3	3	49
53	Rama Putra Azelea	3	1	3	1	3	3	3	2	2	4	3	1	3	3	2	2	37
54	Rizky Akbar	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	50
55	Rayna Aulia Ivana	2	1	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	50
56	Revan Agus Setiawan	3	1	2	1	3	4	1	4	2	4	3	1	2	4	4	4	39

57	Riski Rifaldi	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	55
58	Rahma Puspita Sari	2	3	2	3	4	2	2	4	4	2	3	3	4	2	4	44
59	Ramadani	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	51
60	Ria Nabila	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	52
61	Rias Faizal	2	3	2	2	4	3	3	3	2	4	2	4	3	4	2	43
62	Sahwa Adelia Safitri	3	1	2	2	4	3	3	3	2	4	2	4	3	4	3	43
63	Subhan Alim	4	3	2	1	4	2	3	3	4	4	2	4	3	3	3	45
64	Syifa Fauziah	2	2	3	3	4	4	3	2	4	2	3	1	4	3	3	43
65	Willy Aditia Pratama	4	1	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	54
66	Zahira Ulfa Hapipah	3	1	4	4	3	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	49
67	Zahra Kartika	4	1	3	4	2	4	3	2	3	4	4	1	3	3	4	45
68	Zahra Safitri	4	1	2	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	51
69	Zakaria	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	2	2	47
70	Zainullah Akbar	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	48
	Jumlah Total															336 7	

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Peneliti Melakukan uji normalitas menggunakan rumus lilefors yang dibantu dengan aplikasi SPSS. Menggunakan Kolomgorov Smirnov. Peneliti menyajikan hasil bentuk tabel sebagai berikut

Tabel 10
Hasil Uji Normalitas dengan SPSS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	5,57584094
Most Extreme Differences	Absolute	0,088
	Positive	0,051
	Negative	-0,088
Test Statistic		0,088
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Berdasarkan uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0.200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data dari variabel dari Keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar merupakan data berdistribusi normal dan hasilnya signifikan.

2) Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas dilakukan, selanjutnya peneliti akan melakukan uji Homogenitas dengan menggunakan rumus uji homogenitas variasi yang dihitung menggunakan aplikasi SPSS peneliti menyajikan hasil dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 11
Hasil Uji Homogenitas dengan SPSS

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
------------------	-----	-----	------

Keterampilan Mengajar Guru	Based on Mean	1,568	12	45	0,136
	Based on Median	0,671	12	45	0,769
	Based on Median and with adjusted df	0,671	12	16,028	0,755
	Based on trimmed mean	1,391	12	45	0,206

Berdasarkan tabel diatas, ditemukan bahwa Fhitung pada kolom levene statistic sebesar 1,568 dengan sig sebesar 0,136. Jika nilai sig dibandingkan dengan signifikasi $\alpha 5\%$ (0,05) maka $0,136 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa dari variabel keterampilan mengajar dan motivasi belajar merupakan data sama (homogen).

3. Uji Hipotesis

Peneliti telah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji normalitas dan homogenitas menyatakan bahwa data variabel keterampilan mengajar dan variabel motivasi belajar berdistribusi normal dan homogeny, artinya penelitian ini bisa dilanjutkan dengan menggunakan rumus parametik. Untuk langkah selanjutnya peneliti akan menganalisis data menggunakan rumus Corelasi Product Moment dan dihitung menggunakan SPSS. Oebekiti menyajikan hasil dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 12
Hasil Uji Hipotesis

Correlations

		Keterampilan Mengajar Guru	Motivasi Belajar Siswa
Keterampilan Mengajar Guru	Pearson Correlation	1	-0,057
	Sig. (2-tailed)		0,637
	N	70	70
Motivasi Belajar Siswa	Pearson Correlation	-0,057	1
	Sig. (2-tailed)	0,637	
	N	70	70

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil koefisien korelasi product moment sebesar -0,057. Peneliti membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka ada pengaruh keterampilan mengajar guru PAI terhadap motivasi belajar siswa di SDN 4 Labuhan Maringgai, namun sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka berarti tidak ada pengaruh keterampilan mengajar guru PAI terhadap motivasi belajar siswa di SDN 4 Labuhan Maringgai. Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa r_{hitung} -0,057 dan r_{tabel} 0,235 dengan taraf signifikan 5%, artinya $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka hipotesis alternative (H_a) Tidak diterima (ditolak) dan H_o diterima. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh negatif antara keterampilan mengajar guru PAI terhadap motivasi belajar siswa SDN 4 Labuhan Maringgai.

B. Pembahasan

Berdasarkan deskripsi data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan tidak ada pengaruh negatif keterampilan mengajar guru PAI terhadap motivasi belajar siswa SDN 4 Labuhan Maringgai.

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, maka diperoleh hasil. Hasil perhitungan uji normalitas yaitu sig 0,200 dan kemudian dibandingkan dengan α 5% (0,05) maka $0,200 > 0,05$ artinya 0,200 lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data variabel keterampilan mengajar guru dan variabel motivasi belajar siswa berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji homogenitas yaitu sebesar sig 0,136 dan kemudian dibandingkan dengan α 5% (0,05) maka $0,136 > 0,05$ artinya 0,136 lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data variabel keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar siswa merupakan data yang sama (Homogen).

Berdasarkan uraian diatas, kedua variabel berasal dari data yang normal dan data yang sama (Homogen), maka peneliti menganalisis data menggunakan rumus parametrik dan rumus yang digunakan yaitu korelasi product moment. Dapat diketahui bahwa hasil koefisien korelasi product sebesar -0,057. Dapat diketahui bahwa $r_{hitung} -0,057$ dan $r_{tabel} 0,235$ dengan taraf signifikan 5% artinya $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka hipotesis alterhanif (H_a) ditolak dan H_o diterima. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang

signifikan antara keterampilan mengajar guru PAI terhadap motivasi belajar siswa di SDN 4 Labuhan Maringgai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Pengaruh keterampilan mengajar guru PAI terhadap motivasi belajar siswa SDN 4 Labuhan Maringgai Lampung Timur menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis data tentang Keterampilan Mengajar Guru PAI terhadap Motivasi Belajar Siswa diketahui bahwa tidak ada pengaruh Keterampilan Mengajar Guru PAI terhadap Motivasi Belajar Siswa, yaitu menunjukkan hasil $r_{hitung} -0,057$ dan $r_{tabel} 0,235$ dengan taraf signifikan 5% artinya $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan H_o diterima. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh Keterampilan Mengajar Guru PAI terhadap Motivasi Belajar Siswa di SDN 4 Labuhan Maringgai Lampung Timur.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, peneliti ingin mengajukan beberapa saran, sebagai berikut :

1. Bagi guru, hendaknya meningkatkan kemampuan keterampilan mengajarnya dan memberikan semangat bagi siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran karena hal ini akan mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran yang disampaikan. Sehingga apabila siswa termotivasi dalam belajar maka kebiasaan siswa dalam belajar akan tinggi, dan apabila kebiasaan belajar siswa tinggi maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

2. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan masukan dalam proses pembinaan kemampuan dewan guru dalam melaksanakan pembelajaran untuk bisa memberikan arahan kepada siswa agar meningkatkan belajarnya
3. Bagi siswa, sebagai bahan masukan agar lebih giat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran disekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni Hasanah Nur, *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Sistem Kearsipan Pada Siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran Smk Negeri 2 Pekalongan*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2010)
- Alim Muhammad, *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan pemikiran dan kepribadian muslim*, (Bandung: remaja Rosdakarya, 2011)
- AM Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2000)
- Aziz Hamka Abdul, *Karakter Guru Profesional*, (Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2012)
- Danim Sudarwan, *Profesi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta cv, 2013)
- Djaali, *Psikologi pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Djamarah Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Bineka Cipta 1997)
- Febrini Deni, *Psikologi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2017)
- Hamalik Oemar, *Proses Belajar dan Mengajar*, Cet, Ke-1 (Jakarta : Bumi Aksara, 2001)
- Hamalik Qemar, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008)
- A. Hasan, Saragih, *Kompetensi Minimal Seorang Guru Dalam Mengajar*, (Medan: Jurnal Tabularasa, 2016). ISSN 1693-7732.
- Idris dan Marno *Strategi dan Metode Pengajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz media Group, 2009)
- Jauhary Haziq, *Membangun motivasi*, (Semarang: CV, Ghyyas Putra, 2008)
- Khodijah Nyayu, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2014)
- Khotimah Khotimah, *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Mts Ma'arif 13 Hargomulyo Lampung Timur* (Lampung, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2017)
- Lestari Mas Roro Diah Wahyu, *keterampilan dasar mengajar sekolah dasar*, (Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2018)

- M. Uzer Usman , *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya)
- Mansyur, *keterampilan dasar mengajar dan penguasaan kompetensi guru*, Vol,XIII,No 1 (lubuk linggau:el-Ghoiroh 2017)
- Mustafah Jejen, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Dan Sumber Belajar Teori dan Praktik Praktik*,cet. Ke-5 (Jakarta:Kencana,2011)
- Purwanto M. Ngalmim , *Psikologi Pendidikan*, Cet.Ke-23, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2007)
- Salamah,Chomaidi, *Pendidikan dan Pengajaran Strategi Pembelajaran Sekolah* (Jakarta: PT Grasindo, 2018)
- Sanjaya Wina , *Strategi Pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*, cet.ke-7 (Jakarta:Kencana,2010)
- Sardiman A.M, *Inteaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Cet 22 (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada,2014)
- Sari Witri Lina, *Keterampilan Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kota Bengkulu* (Bengkulu, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019)
- Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta,2015)
- Sundari Fitri Siti, *Dkk Keterampilan Dasar Mengajar*, (Bogor: Universitas Pakuan, 2020)
- Tim Al-Qosbah,Al-Qur'an Al-Madrasah Duo Latin*
- Usman usman, *menjadi guru profesional*,(Bandung:Rosda Karya, 2007)
- Zain Aswan dan Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet.Ke-1,(Rineka Cipta, 1996)
- Surya Hendra, *Menjadi Manusia Pembelajaran* (Jakarta: PT Gramedia, 2009)
- Irianto Agus , *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016)
- Rukajat Ajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish All Right Reserved, 2018)
- Sodik M, Ali dan Sandu Suyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Litersi Media Publishing, 2015)

Nursalam, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (Jakarta: Salemba Medika, 2018)

Priyana, Edy Roflin, *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran* (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2021)

Muliyani, Ahmad Albar Tanjung, *Metodologi Penelitian (Sederhana, Ringkas, Padat dan Mudah Dipahami)* (Surabaya: Scopindo, 2021)
Sumargo Bagus, *Teknik Sampling* (Jakarta Timur: Ikatan Penerbit Indonesia, 2020)

Waluya Bagja, *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat* (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2018)

Triyawan Andi, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021)

Saputra Andika, Ovan, *CAMI Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Sulawesi Selatan: Yayasan Anmar Cendekia Indonesia, 2020)

Nizamuddin dkk., *Metodologi Penelitian Kajian Teoritis dan Praktis Bagi Mahasiswa* (Bengkalis-Riau: Dotplus Publisher, 2021)

Rahayu Pipit Fitri, *Praktikum Statistik* (Malang: Ahlimedia Press, 2020)

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Balasan Pra Survey



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 4 LABUHAN MARINGGAI
KEC. LABUHAN MARINGGAI**

Alamat: Jalan Lintas Timur Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur Kode Pos 34199

Nomor : 421.2/012/11.SD-04/2021
Lampiran :
Perihal : Balasan Izin Pra - Survey

Sehubungan dengan surat izin Pra survey dari institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan Nomor : B-1695/In.28.1/J/TL.00/05/2021 Tanggal 23 Juli 2021 Perihal Izin para survey maka kepala UPTD SD Negeri 4 Labuhan Maringgai dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Annisa Zal Sabilla
NPM : 1801011017
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1

Telah melaksanakan pra sur-Survey SD Negeri 4 Labuhan Maringgai pada tanggal 23 November 2021 guna melengkapi data penyusunan Tugas Akhir / Sekripsi dengan judul : PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU PAI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SDN 4 LABUHAN MARINGGAI LAMPUNG TIMUR

Demikian surat balasan izin pra-Survey ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana Mestinya.

Labuhan Maringgai 23 November 2021

Kepala UPTD SD Negeri 4 Labuhan Maringgai



SUMARDI, S.Pd
Nip. 19680804 198903 1 007

Lampiran 2. Surat Bimbingan Skripsi

Bimbingan Skripsi

<https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/page/mahasiswa/b>



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4988/In.28.1/JTL.00/11/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dr. Mukhtar Hadi, M.Si (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ANNISA ZAL SABILLA**
NPM : 1801011017
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU PAI TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA SDN 4 LABUHAN MARINGGAI
LAMPUNG TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
- Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
- Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 November 2022

Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP 19780314 200710 1 003

Lampiran 3. Surat Tugas Research

12/7/22, 1:38 PM

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5372/In.28/D.1/TL.01/12/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ANNISA ZAL SABILLA**
NPM : 1801011017
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 4 LABUHAN MARINGGAI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU PAI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SDN 4 LABUHAN MARINGGAI LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 07 Desember 2022



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 4. Surat izin Research

12/7/22, 1:36 PM

IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5373/In.28/D.1/TL.00/12/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 4 LABUHAN
MARINGGAI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5372/In.28/D.1/TL.01/12/2022,
tanggal 07 Desember 2022 atas nama saudara:

Nama : **ANNISA ZAL SABILLA**
NPM : 1801011017
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 4 LABUHAN MARINGGAI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU PAI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SDN 4 LABUHAN MARINGGAI LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Desember 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 5. Surat Balasan Research



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 4 LABUHAN MARINGGAI
KECAMATAN LABUHAN MARINGGAI**

Alamat : Jalan Lintas Timur Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur Kode Pos 34198

Nomor : 420/023/11.SD-04/XII/2022
Lampiran :-
Prihal : Balasan Surat Izin Research

Kepada Yth.
Dekan FTIK Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Sehubungan dengan surat izin research dari Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : B-5373/In.28/D.1/TL.00/12/2022 Tanggal 7 Desember 2022 prihal izib Research maka kepala SDN 4 Labuhan Maringgai dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Annisa Zal Sabilla
Npm : 1801011017
Semester : 9 (sembilan)
Fakultas : FTIK
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1

Telah Melaksanakan Research di SDN 4 Labuhan Maringgai lampung Timur pada tanggal 5 Desember 2022 guna melengkapi data penyusunan Tugas akhir/Skripsi dengan judul : PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU PAI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SDN 4 LABUHAN MARINGGAI LAMPUNG TIMUR.

Demikian Surat balasan izin Research dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Labuhan Maringgai 8 Desember 2022
UPTD SD Negeri 4 Labuhan Maringgai



SUMARDI, S.Pd.
NIP. 19680804 198903 1 007

Lampiran 6. Surat Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1641/In.28/S/U.1/OT.01/12/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Annisa Zal Sabilla
NPM : 1801011017
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801011017

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 13 Desember 2022
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 7. Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi PAI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-07/In.28.1/J/PP.00.9/6/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Annisa Zal Sabila
NPM : 1801011017

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di Perpustakaan Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro 8 Juni 2022
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

Lampiran 8. Outline

OUTLINE

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU PAI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SDN 4 LABUHAN MARINGGAI LAMPUNG TIMUR

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Abstrak

Halaman Orsinalitas Penelitian

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Halaman Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Table

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Identifikasi Masalah

C. Rumusan Masalah

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Keterampilan Mengajar Guru

1. Pengertian Keterampilan Mengajar Guru

2. Macam-Macam Keterampilan Mengajar Guru
 - a. Keterampilan Bertanya
 - b. Keterampilan Memberikan Penguatan
 - c. Keterampilan Mengadakan Variasi
 - d. Keterampilan Menjelaskan
 - e. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran
 - f. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil
 - g. Keterampilan Menjelaskan
- B. Motivasi Belajar
 1. Pengertian Motivasi
 2. Fungsi Motivasi
 3. Pengertian Belajar
 4. Jenis-Jenis Motivasi Belajar
 5. Indikator Motivasi Belajar
 - a. Minat Belajar
 - b. Semangat Belajar
 - c. Kemauan Belajar
- C. Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Penelitian
 1. Sejarah Singkat SDN 4 Labuhan Maringgai Lampung Timur
 2. Visi, Misi dan Tujuan SDN 4 Labuhan Maringgai Lampung Timur
 3. Keadaan Guru dan Karyawan SDN 4 Labuhan Maringgai Lampung Timur
 4. Keadaan Siswa SDN 4 Labuhan Maringgai Lampung Timur
 5. Keadaan Sarana Prasarana SDN 4 Labuhan Maringgai Lampung Timur
 6. Struktur Organisasi SDN 4 Labuhan Maringgai Lampung Timur
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN=LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 21 November 2022



Annisa Za Sabilla
Npm.1801011017

Pembimbing



Dr. Mukhtar Hadi, S. Ag, M. Si
Nip. 197307101998031003

Lampiran 9. Alat Pengumpul Data (APD)

ALAT PENGUMPUL DATA

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU PAI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SDN 4 LABUHAN MARINGGAI LAMPUNG TIMUR

Kuesioner (Angket)

(Keterampilan Mengajar Guru)

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Baca soal dengan teliti dan berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan kenyataan yang ada!
2. Pilihlah jawaban yang anda anggap benar dengan memberikan tanda (x) pada alternatif jawaban a,b,atau c yang telah tersedia!
3. Periksa jawaban anda sebelum anda menyerahkannya kembali!

-
1. Apakah menurut kamu guru PAI bisa menjelaskan materi dengan baik sehingga kamu bisa paham apa yang disampaikan ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 2. Apakah menurut kamu guru PAI dalam menyampaikan materi selalu lancar dan tidak sering lupa ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 3. Apakah menurut kamu guru PAI selalu menjawab pertanyaan yang kamu dan teman-teman ajukan?
 - a. Selalu

- b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah menurut kamu guru PAI setiap melakukan pembelajaran selalu kreatif dalam mengajar?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah menurut kamu guru PAI selalu memberikan penilaian pada saat pembukaan, penyampaian materi atau penutup?
(Memberikan soal tebak-tebakan materi yang akan di sampaikan)
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah menurut kamu guru PAI selalu menegur apabila suasana kelas menjadi ribut karena banyak yang bermain?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah menurut kamu guru PAI setiap ingin melaksanakan pembelajaran memperhatikan tempat duduk siswa dan kebersihan didalam kelas?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Sebelum mengajar, apakah guru PAI selalu menyiapkan diri sebelum memulai pelajaran?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

9. Dalam mengajar, apakah guru PAI menggunakan buku cetak dalam memberikan pelajaran?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
10. Dalam mengajar, apakah guru PAI memilih media pembelajaran sesuai dengan materi yang akan dipelajari?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
11. Apakah menurut kamu guru PAI masuk sesuai dengan jam pelajaran ?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
12. Apakah menurut kamu guru PAI mengakhiri pembelajaran sesuai dengan jam yang sudah ditentukan?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
13. dalam mengajar sebelum dimulainya pembelajaran dengan materi yang baru apakah guru PAI mengulas kembali materi yang sudah disampaikan sebelumnya?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
14. Dalam mengajar, apakah guru PAI menyampaikan materi selalu menyelingi dengan pertanyaan-pertanyaan ataupun selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya?
- Selalu
 - Sering

- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

15. Dalam mengajar, ketika selesai pembelajaran apakah guru PAI mengulang kembali apa materi yang sudah dipelajari?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

(MOTIVASI BELAJAR)

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Baca soal dengan teliti dan berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan kenyataan yang ada!
 2. Pilihlah jawaban yang anda anggap benar dengan memberikan tanda (x) pada alternatif jawaban a,b,atau c yang telah tersedia!
 3. Periksalah jawaban anda sebelum anda menyerahkannya kembali!
-

1. Apakah perasaan kamu senang mengikuti pelajaran PAI?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah kamu sering ke perpustakaan untuk mencari materi PAI yang belum kamu ketahui?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah kamu dirumah mempelajari pelajaran PAI?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah guru PAI selalu memberikan tugas ketika guru PAI tidak masuk?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah kamu selalu bersemangat setiap kali pelajaran PAI ?
 - a. Selalu

- b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah kamu merasakan senang ketika guru PAI sedang menjelaskan pelajaran PAI ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah perasaan kagum kamu terhadap guru PAI dapat mendorongmu berminat dalam belajar?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah kamu ingin memiliki kemampuan yang baik dalam bidang pelajaran PAI ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah pelajaran PAI adalah pelajaran yang kamu sukai?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Apakah kamu selalu memperhatikan guru ketika menjelaskan Pelajaran PAI?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Apakah ketika guru menjelaskan kamu mendengarkan dan bersikap dengan baik?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Apakah pelajaran PAI membosankan?
- a. Selalu

- b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Jika guru PAI memberikan tugas menghafal apakah kamu menjalankannya?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
14. Apakah kamu menganggap Pelajaran PAI itu penting?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
15. Apakah kamu ingin memahami materi yang ada dalam pelajaran PAI?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

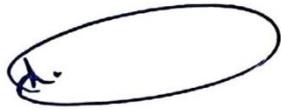
Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari data yang berkaitan, seperti:

1. Sejarah Singkat SDN 4 Labuhan Maringgai Lampung Timur
2. Visi,Misi dan Tujuan SDN 4 Labuhan Maringgai Lampung Timur
3. Keadaan Guru dan Karyawan SDN 4 Labuhan Maringgai Lampung Timur
4. Keadaan Siswa SDN 4 Labuhan Maringgai Lampung Timur
5. Keadaan Sarana Prasarana SDN 4 Labuhan Maringgai Lampung Timur
6. Struktur Organisasi SDN 4 Labuhan Maringgai Lampung Timur

Metro, 30 November 2022

Dosen Pembimbing



Dr.Mukhtar Hadi,S. Ag, M. Si
NIP. 197307101998031003

Penulis



Annisa Zal Sabilla
NPM. 1801011017

Lampiran 10. Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Data

1. Uji Coba Validitas

Kriteria pengujian validitas angket yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% maka angket tersebut dapat dikatakan valid, begitu pula sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka angket tersebut tidak valid. Oleh sebab itu, untuk mengetahui apakah instrumen penelitian tersebut valid atau tidak, penulis bermaksud mengujicobakan instrumen tersebut kepada 10 orang diluar sampel, dengan jumlah 30 item pernyataan untuk variabel X (Keterampilan Mengajar Guru) dan variabel Y (Motivasi Belajar Siswa).

Berikut ini adalah tabel rekapitulasi data hasil penyebaran angket tentang Keterampilan Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa, yaitu:

Tabel
Rekapitulasi Angket Variabel X (Keterampilan Mengajar Guru)

No	Nama	Keterampilan Mengajar Guru															X
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Alfina Setiawati	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	54
2	Azka Mei Zahara	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
3	Akbar Saputra	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	25
4	Arpan	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	56
5	Cici Afela	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	56
6	Citra Mulia	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	53
7	Dandi Kurnia	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	53

	Pratama																
8	Santi	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	56
9	Wahyu Permana	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	54
10	Zaki Prambudi	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	53
Jumlah Total																	519

Tabel
Rekapitulasi Angket Variabel Y (Motivasi Belajar Siswa)

No	Nama	Motivasi Belajar Siswa															Y
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Alfina Setiawati	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	57
2	Azka Mei Zahara	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	55
3	Akbar Saputra	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	3	26
4	Arpan	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	54
5	Cici Afela	4	3	3	3	2	4	3	2	2	1	2	3	4	3	3	42
6	Citra Mulia	4	2	4	4	4	4	3	3	1	3	4	4	3	4	3	50
7	Dandi Kurnia Pratama	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	57
8	Santi	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	55
9	Wahyu Permana	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	54
10	Zaki Prambudi	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	58
Jumlah Total																	508

Selanjutnya peneliti mencari validitas dari data di atas menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 25. Berikut ini akan peneliti sajikan tabel hasil perhitungan uji validitas, yaitu:

Tabel
Hasil Uji Validitas Variabel Keterampilan Mengajar Guru Menggunakan Aplikasi SPSS

	Sig. (2-tailed)	,015	,148	,214	,097	,339	,214	,036	,001	,011	,011		,060	,097	,275	,036	,009
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P12	Pearson Correlation	,704*	,553	,201	,723*	,553	,704*	,542	,704*	,745*	,497	,612	1	,542	,625	,723*	,769**
	Sig. (2-tailed)	,023	,097	,578	,018	,097	,023	,105	,023	,013	,144	,060		,105	,053	,018	,009
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P13	Pearson Correlation	,654*	,654*	,818**	,765**	,818**	,654*	,882**	,654*	,728*	,566	,554	,542	1	,593	,765**	,883**
	Sig. (2-tailed)	,040	,040	,004	,010	,004	,040	,001	,040	,017	,088	,097	,105		,071	,010	,001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P14	Pearson Correlation	,518	,895**	,283	,762*	,424	,753*	,593	,518	,349	,582	,383	,625	,593	1	,762*	,739*
	Sig. (2-tailed)	,125	,000	,429	,012	,222	,012	,071	,125	,323	,078	,275	,053	,071		,010	,015
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P15	Pearson Correlation	,818**	,654*	,654*	,882**	,491	,818**	,882**	,818**	,566	,566	,664*	,723*	,765**	,762*	1	,919**
	Sig. (2-tailed)	,004	,040	,040	,001	,150	,004	,001	,004	,088	,036	,068	,010	,010	,010		,000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
TOTAL	Pearson Correlation	,834**	,748*	,702*	,919**	,699*	,834**	,895**	,850**	,758*	,774**	,772**	,769**	,883**	,739*	,919**	1
	Sig. (2-tailed)	,003	,013	,024	,000	,025	,003	,000	,002	,011	,009	,009	,009	,001	,015	,000	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

TOTAL	Pearson	,757*	,699*	,827**	,689*	,798**	,882**	,708*	,876**	,618	,771**	,719*	,812**	,676*	,888**	,801**	1
	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	,011	,024	,003	,028	,006	,001	,022	,001	,057	,009	,019	,004	,032	,001	,005	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Setelah hasil validitas diketahui, maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks sebagai berikut:

0,800 – 1,000 Sangat Tinggi

0,600 – 0,800 Tinggi

0,400 – 0,600 Sedang

0,200 – 0,400 Rendah

0,000 – 0,200 Sangat Rendah

Berdasarkan nilai di atas, diperoleh nilai r_{hitung} dan kriteria sebagai berikut:

Tabel
Interpretasi Validitas Item Angket Keterampilan Mengajar Guru
Hasil Perhitungan Menggunakan Aplikasi SPSS

Variabel	No Item	r_{hitung}	r_{tabel} (5%)	Interpretasi	Keterangan
Keterampilan Mengajar Guru	1	0,834	0,632	Valid	Sangat Tinggi
	2	0,748	0,632	Valid	Tinggi
	3	0,702	0,632	Valid	Tinggi
	4	0,919	0,632	Valid	Sangat Tinggi
	5	0,699	0,632	Valid	Tinggi
	6	0,834	0,632	Valid	Sangat

					Tinggi
	7	0,895	0,632	Valid	Sangat Tinggi
	8	0,850	0,632	Valid	Sangat Tinggi
	9	0,758	0,632	Valid	Tinggi
	10	0,774	0,632	Valid	Tinggi
	11	0,772	0,632	Valid	Tinggi
	12	0,769	0,632	Valid	Tinggi
	13	0,883	0,632	Valid	Sangat Tinggi
	14	0,739	0,632	Valid	Tinggi
	15	0,919	0,632	Valid	Sangat Tinggi

Tabel

**Interpretasi Validitas Item Angket tentang Motivasi Belajar Siswa
Hasil Perhitungan Menggunakan Aplikasi SPSS**

Variabel	No Item	rhitung	rtabel (5%)	Interpretasi	Keterangan
Motivasi Belajar Siswa	1	0,757	0,632	Valid	Tinggi
	2	0,699	0,632	Valid	Tinggi
	3	0,827	0,632	Valid	Sangat Tinggi
	4	0,689	0,632	Valid	Tinggi
	5	0,798	0,632	Valid	Tinggi
	6	0,882	0,632	Valid	Sangat Tinggi
	7	0,708	0,632	Valid	Tinggi
	8	0,876	0,632	Valid	Sangat Tinggi
	9	0,618	0,632	Valid	Tinggi
	10	0,771	0,632	Valid	Tinggi
	11	0,719	0,632	Valid	Tinggi
	12	0,812	0,632	Valid	Sangat Tinggi
	13	0,676	0,632	Valid	Tinggi
	14	0,888	0,632	Valid	Sangat Tinggi

	15	0,801	0,632	Valid	Sangat Tinggi
--	----	-------	-------	-------	---------------

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 30 butir item pernyataan dinyatakan valid semua dikarenakan hasil $r_{itung} > r_{tabel}$ (0,632) dengan taraf signifikansi 5%, sehingga semua item pernyataan angket tersebut dapat digunakan untuk alat pengumpulan data dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Sebelum angket yang akan penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru PAI terhadap Motivasi Belajar Siswa di SDN 4 Labuhan Maringgai Lampung Timur, terlebih dahulu penulis akan mengukur reliabilitas dengan cara mengujikan angket tersebut kepada 10 responden di luar sampel.

Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$, begitu juga sebaliknya jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,6$ maka instrumen penelitian tersebut dikatakan tidak reliabel. Berikut ini akan disajikan tabel hasil analisis instrumen dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25, yaitu:

Tabel
Hasil Uji Reliabilitas Angket Keterampilan Mengajar Guru
Hasil Perhitungan Menggunakan Aplikasi SPSS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,960	15

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai *Cronbach Alpha* yang diperoleh yaitu $0,960 > 0,6$ artinya nilai *Cronbach Alpha* 0,960 lebih besar dari 0,6. Maka dapat disimpulkan bawa angket tersebut dikatakan reliabel.

Tabel
Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar Siswa
Hasil Perhitungan Menggunakan Aplikasi SPSS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,942	15

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai *Cronbach Alpha* yang diperoleh yaitu $0,942 > 0,6$ artinya nilai *Cronbach Alpha* 0,942 lebih besar dari 0,6. Maka dapat disimpulkan bawa angket tersebut dikatakan reliabel.

Lampiran 11. Kartu Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Annisa Zal Sabilla
 NPM : 1801011017

Prodi : PAI
 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 22/22 11	✓	net-terse - Ade net terse bagian pendahuluan Bab I-IV	
	Rabu 23/22 11	✓	- populasi + sampel - diformulas - daftar pustaka - hasil data / pd - setiap bab	

Mengetahui,
 Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
 NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Annisa Zal Sabilla
NPM : 1801011017

Prodi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 09 / 22 / 12	✓	- KCE Bab I-IV - Tarbiyah: Dharma Jurnal - Bisy: merencanakan APD - - Injeksi / Quistion - Betanya dan jawab - KCE - APD - Dharma merencanakan Bab IV - V	
	Kamis 11 / 22 / 12	✓		

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Annisa Zal Sabilla
NPM : 1801011017

Prodi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 14/22 12		- Pembah. Npplu ? - Hasil Statistika s. hidup keabadi.	
	Kamis 15/22 12	✓	WCC - Bab I - IV Kepercayaan & Kepercayaan ? Al-Hal, ceritera, dal. Bisa & aji-bas	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag. M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

Lampiran 12. Dokumentasi

DOKUMENTASI PENYEBARAN ANGKET

1. Pembagian Angket



2. Memberi Arahan Peserta Didik Tentang Pengisian Angket



3. Pengisian Angket Oleh Peserta Didik



Lampiran 13. Hasil Uji Turnitin

PENGARUH KETERAMPILAN
MENGAJAR GURU PAI
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
SISWA SDN 4 LABUHAN
MARINGGAI LAMPUNG TIMUR

by Annisa Zal Sabilla 1801011017

Submission date: 14-Dec-2022 09:38AM (UTC+0700)

Submission ID: 1980718941

File name: Skripsi_Annisa-1.docx (219.53K)

Word count: 12465

Character count: 67851


Novita Herawati, M.Pd

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU PAI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SDN 4 LABUHAN MARINGGAI LAMPUNG TIMUR

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	7%
2	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	2%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
5	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Wiraraja Student Paper	1%
7	repository.unpak.ac.id Internet Source	1%
8	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%

eprints.uny.ac.id

9

Internet Source

1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

Annisa Zalsabilla
1801011017


Novita Herawati, M.Pd.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Annisa Zal Sabilla, lahir di Desa Labuhan Maringgai Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 23 November 2022. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Agus Setiawan dan Ibu Siti Zubaidah. Pada tahun 2005 penulis masuk Taman Kanak-kanak TK Pertiwi lulus pada tahun 2006, kemudian melanjutkan Sekolah dasar di SDN 1 Labuhan Maringgai Lampung Timur dan lulus pada tahun 2012, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Labuhan Maringgai dan lulus pada tahun 2015. Setelah lulus SMP, penulis melanjutkan di SMAN 1 Labuhan Maringgai. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan studi di IAIN Metri Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI).